

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL  
BELAJAR PKN SISWA KELAS IV MIS SUKARAMI KECAMATAN AIR  
NIPIS KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam  
NegriFatmawati SukarnoBengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



**OLEH**

**Ongki Kurniadi**  
**NIM. 1416242661**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II. Menyatakan Skripsi yang di tulis oleh.

Nama : Ongki Kurniadi

NIM : 1416242661

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan" ini telah dibimbing, diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan

Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk Sidang Skripsi.

Bengkulu, 21 Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Ali Akbarjono, S.Ag. S.Hum. M.Pd**  
Nip. 1975092520011210

  
**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
Nip. 196911222000320002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
 Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu  
 Telp: (0736) 51276-51171-51172

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan** yang ditulis oleh **ONGKI KURNIADI, NIM: 1416242661**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Selasa, 25 Januari 2022 dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

**Ketua**  
**Dra. Khermarinah, M.Pd.I**  
 NIP. 196312231993032002

**Sekretaris**  
**Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si**  
 NIDN. 20300109001

**Penguji 1**  
**Salamah, M.Pd**  
 NIP. 197305052000032004

**Penguji 2**  
**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
 NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 25 Januari 2022  
 Mengetahui  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Mus Muhyadi, M.Pd**  
 NIP. 197005142000031004

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ongki Kurniadi

Nim : 1416242661

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari bahwa skripsi ini hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 11 Januari 2022

Saya Yang Menyatakan



Ongki Kurniadi

Nim. 1416242661

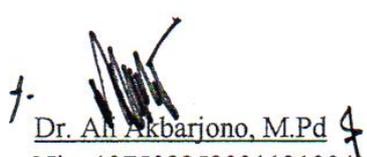
## SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini

Nama : Ongki Kurniadi  
Nim : 1416242661  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar  
Pkn Siswa Kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis  
Kabupaten Bengkulu Selatan

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID: xxx skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 23% dan dinyatakan dapat di terima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya . Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui  
Tim Verifikasi

  
Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
Nip. 197509252001121004

Bengkulu 11 Januari 2022  
Yang Membuat Pernyataan

  
Ongki Kurniadi  
Nim. 1416242661



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat yang tak terhingga kepadaku sehingga tugas akhir perkuliahan ini dapat terselesaikan, kupersembahkan karyaku ini kepada:*

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta dan terhebat, bapak Suhirman dan ibu Jarniah yang senantiasa memberikan kasih sayang yang tulus kepadaku, membimbing ku, mendoakanku, mengorbankan jiwa dan raga, mendukung setiap langkahku yang tidak mungkin terbalaskan dengan apapun dan selalu sabar menunggu keberhasilanku untuk melangkah demi menatap masa depan yang lebih cerah.*
- ❖ Terimah kasih kepada kedua datuk dan nenek ku Alm. Apandi, Alm. Matadil dan kedua nenekku Lasmani dan Sekani*
- ❖ Terima kasih juga kepada saudara dan saudari ku Intan Purnama Sari dan Ilham Abid Purta, Rima, Joko, Yolla, Sanderson, Kiki, Edo, Peni, yang telah menjadi inspirasiku*
- ❖ Terima kasih kepada seluruh sanak Famili yang selalu mendoakan dan memberikan nasihat yang terbaik untuk ku*
- ❖ Terima kasih untuk sahabatku, bang Ahwi, Andre, Anggi, Arto, Dayat, Jepri, Riko, Sandi, Sri, Yudha , yang selalu*

*mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penuisan ini.*

- ❖ Seluruh guru-guruku dari SD sampai SMA beserta para dosen yang telah memberi ilmu, nasehat serta arahan kepadaku terutama pembimbing skripsiku bapak Dr. Ali Akbarjono, M.Pd dan Dra. Aam Amaliya, M.Pd. bapak Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd. SI dan bapak Sepri Yunarman.*
- ❖ Semua teman-teman angkatan 2014 khususnya Prodi PGMI yang selalu memberikan bantuan baik berupa pengalaman, ilmu dan dukungan serta motivasi.*
- ❖ Almamaterku terima kasih*

**MOTO**

**“PENDIDIKAN ADALAH KEMAMPUAN UNTUK MENDENGARKAN  
SEGALA SESUATU TANPA MEMBUATMU KEHILANGAN  
TEMPRAMEN ATAU RASA PERCAYA DIRI”**

**(ROBERT FROST)**

## KATA PENGANTAR

*Asslamu'alaikumwarohmatullahiwabarakatuh*

Allhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita rasulullah muhammad saw, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., MH selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr.Zubaedi, M.Ag.,M.Pd.selaku Dekan Fakultas Tarbiyah danTadris IAIN Bengkulu.
3. Nurlaili, S.Ag, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah danTadris IAIN Bengkulu.
4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Ali Akbarjono, S.Ag. S. Hum. M.Pd selaku pembimbing I

6. Syahril, S.Sos.I, M.Ag selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu, dan seluruh stafnya yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan fasilitas kepada penulis.
7. Seluruh Bapak / Ibu dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan di IAIN Bengkulu
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Harapan penulis dimana pun dan sampai kapan pun semoga talisilaturrehmi terus berjalan dengan baik.

Dengan iringan do'a semoga Allah SWT memberikan pahala dan limpahan rahmat-Nya kepada mereka. Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi di masa yang akan datang sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan dan semua pihak yang memerlukanya.

*Wassalamu'alaikumwarohmatullohiwabarokatuh*

Bengkulu, 2021

Penulis,

Ongki Kurniadi

1416242661

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

PERSEMBAHAN.....	i
MOTO.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABLE.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
DATAR ISI .....	vi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	10
1. Kecerdasan Emosional .....	10
a. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	10
b. Bentuk Kecerdasan Emosional.....	11
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional ..	14
2. Pembelajaran Pkn.....	16
a. Pengertian Pembelajaran Pkn.....	16
b. Tujuan Pembelajaran Pkn.....	19
c. Prinsip Dasar Pembelajaran Pkn .....	21
3. Hasil Belajar .....	24
4. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar.....	28

B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Berikir .....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	33
D. Variable Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	44
B. Analisis Deskriptif.....	50
C. Hasil Uji Persyaratan Analisis .....	62
D. Analisis Data Akhir .....	63
E. Pembahasan .....	65

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional.....	13
Table 2.2 Kerangka Berfikir .....	30
Table 3.1 Kategori Perhitungan .....	41
Table 3.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	42
Table 4.1 Deskripsi Data Kecerdasan Emosional.....	51
Table 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional.....	53
Table 4.3 Kategori Ideal Skor Data .....	54
Table 4.4 Data Statistic Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional .....	54
Table 4.5 Kategori Kecerdasan Emosi Siswa Kelas IV MIS Sukarami .....	55
Table 4.6 Deskripsi Setiap Aspek Kecerdasan Emosional .....	56
Table 4.7 Deskripsi Hasil Belajar Pkn Siswa.....	58
Table 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pkn Siswa .....	59
Table 4.9 Kategori Ideal Skor .....	60
Table 4.10 Data Statistic Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKN.....	60
Table 4.11 Kategori Hasil Belajar PKN Kelas IV MIS Sukarami.....	61
Table 4.12 Uji Hasil Normalitas Data Variable .....	62
Table 4.13 Pearson Correlations Tets Correlations.....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Uji Coba
2. Lampiran 2 Angket Uji Coba
3. Lampiran 3 Uji Validitas Instrument
4. Lampiran 4 Uji Rehabilitas Instrument
5. Lampiran 5 Angket Siswa
6. Lampiran 6 Daftar Skor Angket Kecerdasan Emosional
7. Lampiran 7 Daftar Nilai Pkn Siswa Kelas IV MIS Sukarami
8. Lampiran 8 SK Penelitian
9. Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian
10. Lampiran 10 SK Pembimbing
11. Lampiran 11 Dokumentasi/Foto
12. Lampiran 12 Lembar Bimbingn Proposal Skripsi

## ABSTRAK

Ongki Kurniadi, 2021. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Bengkulu Selatan. Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Bengkulu. Dr. Ali Akbarjono, S.Ag. S.Hum. M.Pd dan Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

Penelitian Ini Mengetahui Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pkn Kelas IV Mis Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 21 siswa dengan sampel sebanyak 21 siswa. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, angket/angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat kecerdasan emosional dalam kategori sedang yaitu berjumlah 9 siswa atau 64,3%. 2) sebagian besar mata pelajaran dalam penelitian ini memiliki hasil belajar PKn dalam kategori sedang yaitu berjumlah 9 siswa atau 64,3%, pada kategori 6 siswa memiliki kategori tinggi sebesar 19,7% dan sisanya dalam kategori rendah sebesar 16% ada adalah 5 siswa. 3) hasil analisis korelasi diperoleh Sig. (2-tailed) pada korelasi output sebesar  $0,764 > 0,213$  yang menunjukkan terdapat “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Bengkulu Selatan”.

Kata Kunci : Hasil Belajar PKn, Kecerdasan Emosional, Siswa

## ABSTRACT

Ongki Kurniadi, 2021. The Relationship between Emotional Intelligence and PKN Learning Outcomes for Class IV Students of MIS Sukarami, Air Nipis District, South Bengkulu Selatan. Bachelor of Education Teacher Madrasah Ibtidaiyah IAIN Bengkulu. Dr. Ali Akbarjono, S.Ag. S. Hum. M.Pd and Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

This Research Determines The Relationship Between Emotional Intelligence And The Learning Outcomes Of Class IV Pkn Students, Mis Sukarami, Air Nipis District, South Bengkulu Selatan.

This study uses a quantitative method with a correlational type of research to examine the relationship between two variables. The population in this study amounted to 21 students with a sample of 21 students. This study uses data collection methods in the form of observation, questionnaires/questionnaires and documentation.

The results showed that; 1) most of the subjects in this study had a level of emotional intelligence in the medium category, amounting to 9 students or 64.3%. 2) most of the subjects in this study had Civics learning outcomes in the medium category, which amounted to 9 students or 64.3%, in the 6th category students had the high category of 19.7% and the rest in the low category of 16% there were 5 students. 3) the results of the correlation analysis obtained Sig. (2-tailed) at output correlations of  $0.764 > 0.213$  which indicates there is a "Relationship Between Emotional Intelligence and Pkn Learning Outcomes of Class IV Students of MIS Sukarami, Air Nipis District, South Bengkulu Selatan".

Keywords: PKN Learning Outcomes, Emotional Intelligence, Students

## BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila siswa memahami dan mengerti apa materi yang yang disampaikan oleh guru dan mendapat hasil yang baik. Hasil belajar merupakan tolak ukur kesuksesan siswa. Dalam mendapatkan keberhasilan yang baik, diperlukan faktor internal dan eksternal dalam diri siswa. Faktor internal untuk menunjang keberhasilan yaitu, kecerdasan, kondisi fisik, bakat, minat dan motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat sarana dan prasarana sekolah.<sup>1</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam belajar dapat dimiliki siswa apabila siswa tersebut mempunyai kecerdasan, kondisi fisik, minat, bakat dan motivasi, serta ditunjang faktor lingkungan.

Dalam konteks ini, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah sekolah seyogyanya dikembangkan sebagai pranata atau tatanan social pedagogis yang kondusif atau memberi suasana bagi tumbuh kembangnya berbagai kualitas pribadi peserta didik dalam proses pembelajaran demokratis.

Mata pelajaran PKN berperan penting dalam menyiapkan warga Negara yang berkualitas sehingga warga Negara dapat berpartisipasif aktif oleh karena itu sudah layaknya pembelajaran PKN membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan warga Negara yang memadai serta pengalaman

---

<sup>1</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018) h  
54

praktis agar memiliki kompetensi dan partisipasi. Dalam mata pelajaran PKN kecerdasan warga Negara yang dikembangkan untuk membentuk warga Negara yang baik bukan hanya dalam dimensi rasional melainkan juga dalam dimensi spiritual emosional dan social. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran PKN antara lain agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Berfikir secara kritis rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat berbangsa dan bernegara anti korupsi.
3. Berkembang secara positif dan democrat untuk membentuk diri berdasarkan karakter karakter Indonesia agar dapat hidup bersama bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung untuk memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menuntut terlibatnya emosional, intelektual dan social dari peserta didik dan guru sehingga nilai-nilai itu bukan hanya dipahami bersifat kognitif tetapi dihayati bersifat objektif dan dilaksanakan bersifat perilaku. Pendidikan PKN dapat memfasilitasi penanaman pendidikan karakter pada siswa. Sejalan dengan

---

<sup>2</sup> Fathurrohman, dan Wuri Wuryandari. *Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Nuha Litera. 2011). h 27-28

tujuan PKN tersebut maka jelaslah pembelajaran PKN harus diterapkan sejak dini secara efektif dan efisien.<sup>3</sup>

Hasil dari proses belajar tercermin dalam hasil belajarnya. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan siswa yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajarnya. maka dari itu dalam upaya meraih hasil belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Banyak orang berpendapat bahwa untuk meraih hasil yang tinggi dalam belajar seseorang harus memiliki intelegensi quotient (IQ) yang tinggi karena intelegensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar yang optimal. Kenyataannya dalam proses belajar mengajar disekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan intelegensi, seringkali dengan apa yang telah dipersiapkan untuk mendapatkan hasil belajar yang kognitif yang sesuai batas tuntas. Ada siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi tetapi memperoleh hasil belajar yang relatif rendah namun ada juga siswa yang mempunyai intelegensi rendah mendapat hasil belajar yang tinggi. Itu sebabnya taraf intelegensi bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi.<sup>4</sup>

Golden menjelaskan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan motivasi diri sendiri dan kemampuan mengolah emosi dengan baik pada diri sendiri

---

<sup>3</sup> Depdiknas. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas

<sup>4</sup> Dewi Ratih Savitri. Artikel Penelitian. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa SDN Kelas V*. (Pontianak : Universitas Tanjungpura, 2015)

dan kemampuan mengolah emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.<sup>5</sup> Menurut goloment kecerdasan intelektual IQ hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan sedangkan 80% adalah sumbangan faktor lain-lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional EQ.<sup>6</sup>

Sebuah laporan *national senter for clinical infant programs* tahun 1992 menyatakan bahwa keberhasilan disekolah bukan diramalkan oleh kumpulan fakta seseorang siswa atau kemampuan dirinya untuk membeca melainkan oleh ukuran-ukuran emosional dan social yakni pada diri sendiri dan mempunyai minat, tahu pola prilaku yang diharapkan orang lain dan bagaiman mengendalikan dorongan hati untuk berbuat nakal, mampu menungu mengikuti petunjuk dan mengacu kepada guru, mencari bantuan serta mengungkapkan kebutuhan-kebutuhan saat bergaul dengan siswa lain. Hamper semua siswa yang prestasinya buruk menurut laporan tersebut tidak memiliki salah satu atau lebih unsur-unsur kecerdasan emosional.<sup>7</sup>

Proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menuntut terlibat emosional, intelektual dan social dari peserta didik dan guru sehingga nilai-nilai itu bukan hanya dipahami bersifat kognitif tetapi dihayati bersifat objektif

---

<sup>5</sup> Budiarta, I Wayan, dkk. 2014. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual dengan Prestasi Belajar IPA Kelas V Desa Pengeragoan*. e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Vol:2 No:1 Tahun 2014.

<sup>6</sup> Goleman, Daniel. 2016. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional*, (Alih bahasa, T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

<sup>7</sup> Iwanina Hidanah, 2016. *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Gunungpati Semarang*. Jurnal. (Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Universitas Negeri Semarang, 2016)

dan dilaksanakan bersifat perilaku. Pendidikan PKN dapat memfasilitasi penanaman pendidikan karakter pada siswa. Ternyata fenomena yang ada menunjukkan bahwa tidak sedikit orang dengan kecerdasan intelektual tinggi yang hasil belajarnya rendah, dan ada banyak orang dengan kecerdasan intelektual sedang yang dapat mengungguli hasil belajar orang dengan kecerdasan intelektual tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual tidak selalu dapat memperkirakan hasil belajar seseorang. Walaupun kecerdasan emosional merupakan hal yang relatif baru dibandingkan kecerdasan intelektual.<sup>8</sup>

Pendapat di atas lebih menitik beratkan pada ide/konsep atau hubungan yang diatur secara hirarki. Belajar PKn pada hakekatnya adalah aktivitas mental yang tinggi untuk memahami arti struktur-struktur, hubungan-hubungan, simbol- simbol kemudian menerapkannya dalam situasi nyata. Jadi belajar PKn merupakan suatu proses aktif yang sengaja dilakukan untuk memperoleh pengetahuan yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku, seperti tolong menolong, saling menghormati, cinta tanah air, menghargai hasil keputusan bersama, berorganisasi, bekerjasama, hidup rukun, dan lain sebagainya.

Dengan belajar PKn siswa tertantang untuk menemukan konsep dan hubungan yang sistematis, dimana konsep hubungan tersebut harus dipahami dengan seksama. Oleh sebab itu perkembangan hubungan emosional siswa sangat menentukan penyelesaian masalah yang ada di pelajaran PKn.

---

<sup>8</sup> Depdiknas. 2007. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Depdiknas.

Perkembangan emosional siswa yang rendah, harus disesuaikan dengan berat ringannya materi. Jika materi pelajaran sangat berat dipaksakan kepada siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang rendah, maka akan membuat siswa malas, dan tidak bersemangat untuk belajar. Sehingga kecerdasan emosional sangat diperlukan siswa dalam meningkatkan hasil belajar, dimana sebelumnya telah dibahas bahwa kecerdasan emosional menyangkut emosional, minat, serta motivasi anak dalam belajar terutama dalam mata pelajaran PKN.

Berdasarkan hasil Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada Tanggal 25 Agustus 2020, peneliti melihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dimana dapat dilihat dari hasil belajar PKN siswa masih ada beberapa siswa yang dibawah KKM yaitu 6,5. Dimana dalam pelaksanaan pembelajaran PKN yang dipersiapkan oleh guru sudah sesuai dengan standar prosesnya namun seringkali apa yang telah dipersiapkan tidak mendapatkan hasil belajar kognitif yang sesuai batas tuntas. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan pembelajaran, siswa sering gaduh di dalam kelas, masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, pada saat guru bertanya atau meminta siswa untuk bertanya siswa hanya diam saja.<sup>9</sup>

Selain penemuan itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas dan guru PKN dimana hasil dari wawancara tersebut peneliti menemukan bahwa masih banyaknya siswa yang malas dalam mengerjakan

---

<sup>9</sup> Observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2020 di MIS Sukarami

PR, jika di minta guru untuk mencatat atau merangkum materi banyak siswa yang bermalas-malasan. Bahkan pelajaran baru dimulai siswa sudah teriak minta istirahat. Mengantuk didalam kelas.<sup>10</sup>

Kecerdasan emosional adalah bekal penting anak dalam meraih masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis. Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian orang tua, guru dan sekolah untuk tercapainya hasil belajar siswa secara optimal. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang” Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih tergolong rendah terutama dalam mata pelajaran pkn dimana nilai rata-rata hasil belajar PKN masih dibawah KKM yaitu 6,5
2. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. Banyaknya siswa yang berbuat gaduh/ribut didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung
4. Siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran berlangsung

---

<sup>10</sup> Wawancara Yang Dilakukan Kepada Guru Kelas Dan Guru PKN Pada Tanggal 25 Agustus 2020

5. Pada saat guru memberikan pertanyaan siswa masih kaku dan diam saja.
6. Masih kurangnya kesadaran atau minat siswa dalam pembelajaran PKN

### **C. Batasan Masalah**

1. Kecerdasan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kesadaran Diri, Mengelola Emosi, Memanfaatkan Emosi Secara Produktifitas, Empati, dan Membina Hubungan
2. Hasil belajar PKN maksudnya adalah hasil belajar PKN siswa (nilai harian)

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti dapat merumuskan Adakah Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberi manfaat kepada semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan terutama bagi:

1. Bagi peneliti
  - a. Sebagai penambah wawasan serta pengetahuan yang lebih mendalam terhadap tingkat kecerdasan seorang peserta didik
  - b. Dapat menambah percaya diri guru sebagai tenaga profesional
2. Manfaat bagi guru
  - a. Guru mendapatkan pengalaman dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi atau semangat belajar.
  - b. Sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan guru dalam memahami setiap karakter serta tingkat kecerdasan setiap anak didik
3. Manfaat bagi siswa
  - a. Siswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi atau semangat belajar.
  - b. Pengalaman dan hasil belajar akan bertahan lebih lama dalam pikiran siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kecerdasan Emosional**

- a. Pengertian kecerdasan emosional

Istilah kecerdasan emosional kali pertama dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire untuk menerangkan

kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Istilah kecerdasan emosi baru dikenal secara luas pertengahan abad 90-an dengan diterbitkannya buku Daniel Goleman: *Emotional Intelligence*.<sup>11</sup>

Kecerdasan emosi (*Emotional Intelligence*) adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.<sup>12</sup>

Mengacu pada definisi kecerdasan emosional tersebut, maka penulis berasumsi bahwa kecerdasan emosional adalah jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial; kecerdasan dalam memahami, mengenali, meningkatkan, mengelola dan memimpin memotivasi diri sendiri dan orang lain untuk mengoptimalkan fungsi energi, informasi, hubungan dan pengaruh bagi pencapaian-pencapaian tujuan yang dikehendaki dan diterapkan.

#### b. Bentuk atau Aspek Kecerdasan Emosional

---

<sup>11</sup> Daniel Goleman. 2016. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional*, (Alih bahasa, T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. h 124

<sup>12</sup> Nggermanto, Agus. *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum*. (Bandung: Penerbit Nuansa 2007) h 98

Kecerdasan emosional ini merujuk kepada beberapa bentuk/aspek yaitu kemampuan-kemampuan mengendalikan diri, memotivasi diri dan berempati. Secara jelasnya kecerdasan emosional terbagi menjadi lima aspek yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya adalah Salovey dan Daniel Goleman.

#### 1) Mengenal emosi diri

Mengenal emosi diri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi pemahaman diri sendiri.

#### 2) Mengelola emosi

Kemampuan untuk mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Kemampuan ini berkaitan dengan usaha menjaga emosi yang merisaukan tetap terkendali. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan kemurungan, ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkan serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan

Memotivasi diri sendiri menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitannya dengan memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri untuk

berkreasi dan berprestasi. Dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, maka individu tersebut memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

### 3) Mengenal emosi orang lain

Keterampilan ini berhubungan dengan empati, kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional, ketrampilan ini merupakan ketrampilan bergaul. Orang yang mampu membaca emosi orang lain juga memiliki kesadaran diri yang tinggi. Semakin mampu terbuka pada emosinya sendiri, mampu mengenal dan mengakui emosinya sendiri, maka orang tersebut mempunyai kemampuan untuk membaca perasaan orang lain.

#### c. Membina hubungan

Seni membina hubungan, sebagian besar, merupakan ketrampilan mengelola emosi orang lain. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan membina hubungan ini dapat sukses dalam berbagai bidang. Orang berhasil dalam pergaulan karena mampu berkomunikasi dengan lancar pada orang lain. Untuk seorang siswa juga dapat dilihat sejauh mana kepribadiannya berkembang dilihat dari banyaknya hubungan interpersonal yang dilakukannya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Daniel Goleman. 2016. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional*, (Alih bahasa, T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. h 126

Goleman dalam bukunya “*Emotional Intelligence*” menyebutkan beberapa aspek-aspek dalam kecerdasan emosional sebagai berikut:

Aspek	Karakteristik perilaku
Kesadaran Diri	Mengenali dan merasakan
	Bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik
Mengolah emosi	Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi
	Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang
	Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga
	Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa
Memanfaatkan emosi secara produktif	Memiliki rasa tanggung jawab
	Mampu memusatkan perhatian
	Mampu menerima sudut pandang orang lain
Empati	Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain
Membina Hubungan	Memiliki kemampuan untuk
	Berkomunikasi
	Memiliki sikap bersahabat dan mudah bergaul

Memperhatikan kepentingan sosial dan dapat hidup selaras dengan kelompok
Suka berbagi rasa, bekerja sama, dan suka menolong. <sup>14</sup>

#### d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi Kecerdasan emosi tidak ditentukan sejak lahir tetapi dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi individu menurut Goleman yaitu:<sup>15</sup>

##### 1) Lingkungan keluarga.

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Peran serta orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua adalah subyek pertama yang perilakunya diidentifikasi, diinternalisasi yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari kepribadian anak. Kecerdasan emosi ini dapat diajarkan pada saat anak masih bayi dengan contoh-contoh ekspresi. Kehidupan emosi yang dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak kelak di kemudian hari, sebagai contoh: melatih kebiasaan hidup disiplin dan bertanggung jawab, kemampuan berempati, kepedulian, dan

---

<sup>14</sup> Daniel Goleman. 2016. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional*, (Alih bahasa, T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. h 127

<sup>15</sup> Daniel Goleman. 2009. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional*, (Alih bahasa, T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. h 267-282

sebagainya. Hal ini akan menjadikan anak menjadi lebih mudah untuk menanggapi dan menenangkan diri dalam menghadapi permasalahan, sehingga anak-anak dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak memiliki banyak masalah tingkah laku seperti tingkah laku kasar dan negatif.

## 2) Lingkungan Non Keluarga.

Dalam hal ini adalah lingkungan masyarakat dan lingkungan penduduk. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditunjukkan dalam aktivitas bermain anak seperti bermain peran. Anak berperan sebagai individu di luar dirinya dengan emosi yang menyertainya sehingga anak akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain. Pengembangan kecerdasan emosi dapat ditingkatkan melalui berbagai macam bentuk pelatihan diantaranya adalah pelatihan asertivitas, empati dan masih banyak lagi bentuk pelatihan yang lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi antara lain: <sup>16</sup>

## 3) Fisik.

Secara fisik bagian yang paling menentukan atau paling berpengaruh terhadap kecerdasan emosi seseorang adalah anatomi saraf emosinya. Bagian otak yang digunakan untuk berfikir yaitu konteks (kadang kadang disebut juga neo konteks). Sebagai bagian

---

<sup>16</sup> Daniel Goleman. 2009. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional*, (Alih bahasa, T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. h 20-32

yang berada dibagian otak yang mengurus emosi yaitu system limbik, 18 tetapi sesungguhnya antara kedua bagian inilah yang menentukan kecerdasan emosi seseorang.

a) Konteks.

Bagian ini berupa bagian berlipat-lipat kira kira 3 milimeter yang membungkus hemisfer serebral dalam otak. Konteks berperan penting dalam memahami sesuatu secara mendalam, menganalisis mengapa mengalami perasaan tertentu dan selanjutnya berbuat sesuatu untuk mengatasinya. Konteks khusus lobus prefrontal, dapat bertindak sebagai saklar peredam yang memberi arti terhadap situasi emosi sebelum berbuat sesuatu.

b) Sistem limbik.

Bagian ini sering disebut sebagai emosi otak yang letaknya jauh didalam hemisfer otak besar dan terutama bertanggung jawab atas pengaturan emosi dan impuls. Sistem limbik meliputi hippocampus, tempat berlangsungnya proses pembelajaran emosi dan tempat disimpannya emosi. Selain itu ada amygdala yang dipandang sebagai pusat pengendalian emosi pada otak.

4) Psikis.

Kecerdasan emosi selain dipengaruhi oleh kepribadian individu, juga dapat dipupuk dan diperkuat dalam diri individu. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang yaitu secara fisik

dan psikis. Secara fisik terletak dibagian otak yaitu konteks dan sistem limbik, secara psikis diantaranya meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan non keluarga.

## **2. Pembelajaran PKN**

### **a. Pengertian Pembelajaran PKN**

PKN merupakan salah satu muatan kurikulum pendidikan dasar dan menengah sebagaimana diamanatkan dalam pasal 37 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dan penjelasan pasal 37 “ dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”.<sup>17</sup>

PKN dapat diartikan sebagai “Program Pendidikan Yang Bertolak Dari Dan Memusatkan Perhatian Pada Konsep, Nilai, Moral, Norma Dan Perilaku Sesuai Pancasila Dan UUD 1945 Serta Hak Dan Kewajiban Termasuk Bela Negara”. Pendidikan kewarganegaraan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga Negara dengan Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara. Pendidikan kewarganegaraan dijadikan sebagai wadah dan instrument untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu “Berkembangnya Potensi Peserta Didik Agar Menjadi Manusia Yang Beriman Dan Bertakwa

---

<sup>17</sup> Depdiknas. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas

Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Sehat, Berilmu, Cakap, Kreatif, Mandiri Dan Menjadi Warga Negara Yang Demokratis Dan Bertanggung Jawab.<sup>18</sup>

Pkn adalah pendidikan yang berintikan demokrasi politik, yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, positif influence pendidikan sekolah, masyarakat, orang tua, yang kesemuanya itu diproses untuk melatih pelajar-pelajar berfikir kritis, analitis, dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.<sup>19</sup>

Teori lain mengatakan bahwa pkn ialah sebuah pendidikan demokrasi, yang memiliki sebuah tujuan dalam mendidik generasi penerus supaya jadi warga negara yang memiliki jiwa yang demokratis serta partisipatif melalui pendidikan yang berbasis dialogial.<sup>20</sup>

Adapun teori dari Henry Rendall Waite yang mengatakan bahwa pkn merupakan sebuah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan manusia di dalam berbagai perkumpulan yang terorganisasi baik dalam organisasi sosial, ekonomi, politik serta hubungan negara dengan warga negara.<sup>21</sup>

Pendidikan pkn juga dapat diartikan sebuah cara untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa demi menjadi seorang warga

---

<sup>18</sup> Undang-Undang Sidiknas Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003

<sup>19</sup> Minto Rahayu. *Pendidikan Kewarganegaraan (Perjuangan Menghadapi Jati Diri Bangsa)*. (Yogyakarta: Deefublish, 2019) H 10

<sup>20</sup> Winarno. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. (Jakarta : Pt Bumi Askara, 2019) H 3

<sup>21</sup> Ibid, Winarno. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. H 4

negara yang memiliki kecakapan, dan pengetahuan serta nilai-nilai yang guna berpartisipasi aktif di dalam masyarakat.<sup>22</sup>

Salah satu teori juga mengatakan bahwa pembelajaran pkn ialah sebuah usaha yang dilakukan guna memberikan siswa sebuah pengetahuan serta kemampuan dasar mengenai hubungan mendasar antara warga negara dengan negara dan juga pendidikan pendahuluan bela negara sebagai bentuk-bentuk usaha pembelaan negara sebagaimana diamanatkan di dalam UUD 1945 dan juga Pancasila.<sup>23</sup>

b. Tujuan Pembelajaran PKN

PKN dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia". Secara umum tujuan mata pelajaran pancasila dan kewarganegaraan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mengembangkan potensi peserta didik dalam seluruh dimensi kewarganegaraan, yakni: (1) sikap warga negaraan termasuk keteguhan, komitmen dan tanggung jawab kewarganegaraan, (2) pengetahuan dan kewarganegaraan, (3) keterampilan kewarganegaraan termasuk kecakapan dan partisipasi kewarganegaraan.

---

<sup>22</sup> Saidurahman & Arifinsyah. *Pendidikan Kewarganegaraan (Nkri Harga Mati)*. (Jakarta: Kenncana 2018) H 23

<sup>23</sup> Ibid Saidurahman & Arifinsyah. *Pendidikan Kewarganegaraan (Nkri Harga Mati)* H 25

Tujuan PKn pada sekolah dasar adalah menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, yang didasarkan kepada nilai-nilai pancasila baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat, dan memberi bekal kemampuan. Dilihat dari tujuan PKn merupakan suatu bentuk pendidikan sikap dan perilaku. Sikap pada dasarnya merupakan kecenderungan jiwa individu untuk menerima atau menolak sesuatu hal, didasarkan pada penilaian sesuatu tersebut bagi dirinya.<sup>24</sup>

Sedangkan perilaku adalah perbuatan yang dicermati, seperti berbicara dan perbuatan yang tersimpul, seperti berfikir. Sikap dan perilaku tersebut harus kita lihat sebagai suatu keutamaan artinya keduanya harus ada. Dengan demikian nilai-nilai pancasila benar-benar menjadi pola pikir dan pola tindak guru dan siswa.<sup>25</sup>

Secara Khusus tujuan pembelajaran PKn yang berisikan keseluruhan dimensi tersebut sehingga peserta didik mampu:

- (1). Menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengalaman nilai dan moral pancasila secara personal dan social.
- (2). Memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945.
- (3). Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai

---

<sup>24</sup> Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) H 45

<sup>25</sup> Ibid. Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. H 46

Pancasila, Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, semangat Bhennika Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- (4). Berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga Negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosisl Budaya.<sup>26</sup>

#### c. Prinsip Dasar Pembelajaran Pkn

Prinsip dasar pembelajaran PKn mengacu pada sejumlah prinsip dasar pembelajaran. prinsip-prinsip pembelajaran tersebut adalah prinsip belajar siswa aktif (student active learning), kelompok belajar kooperatif (cooperative learning), pembelajaran partisipatorik, dan mengajar yang reaktif (reaktive learning). Selanjutnya keempat prinsip tersebut dijelaskan sebagai berikut).<sup>27</sup>

##### (1) Prinsip Belajar Siswa Aktif

Model ini menganut prinsip belajar siswa aktif. Aktivitas siswa hampir di seluruh proses pembelajaran, dari mulai fase perencanaan di kelas, kegiatan lapangan, dan pelaporan. Dalam fase perencanaan aktivitas siswa terlihat pada saat mengidentifikasi

---

<sup>26</sup> Budimansyah. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. (Widia Askara Press, 2012) H 7

<sup>27</sup> Ibid. Budimansyah. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. H 8-13

masalah dengan menggunakan teknik bursa ide (brain- storming). Setiap siswa boleh menyampaikan masalah yang menarik baginya, disamping tentu saja yang berkaitan dengan materi pelajaran. Setelah masalah terkumpul, siswa melakukan voting untuk memilih satu masalah untuk kajian kelas.

Dalam fase kegiatan lapangan, aktivitas siswa lebih tampak. Dengan berbagai teknik (misalnya dengan wawancara, pengamatan, kuesioner, dan lain-lain) mereka mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang menjadi kajian kelas mereka. Untuk melengkapi data dan informasi tersebut, mereka mengambil foto, membuat sketsa, membuat kliping, bahkan adakalanya mengabadikan peristiwa penting dalam video.

## (2) Kelompok Belajar Kooperatif

Proses pembelajaran PKn juga menerapkan prinsip belajar kooperatif, yaitu proses pembelajaran yang berbasis kerja sama. Kerjasama yang dimaksud adalah kerjasama antar siswa dan antar komponen-komponen lain di sekolah, termasuk kerjasama sekolah dengan orang tua siswa dan lembaga terkait. Kerja sama antar siswa jelas terlihat pada saat kelas sudah memilih satu masalah untuk bahan kajian bersama.

Dengan komponen-komponen sekolah lainnya juga seringkali harus dilakukan kerjasama. Misalnya pada saat para siswa hendak mengumpulkan data dan informasi lapangan sepulang dari

sekolah, bersamaan waktunya dengan jadwal latihan olah raga yang diundur atau kunjungan lapangan yang diubah. Kasus seperti itu memerlukan kerjasama, walaupun dalam lingkup kecil dan sederhana. Hal serupa juga seringkali terjadi dengan pihak keluarga. Orang tua perlu juga diberi pemahaman, manakala anaknya pulang agak terlambat dari sekolah karena melakukan kunjungan lapangan terlebih dahulu. Sekali lagi, dari peristiwa ini pun tampak perlunya kerjasama antara sekolah dengan orang tua dalam upaya membangun kesepahaman.

Kerja sama dengan lembaga terkait diperlukan pada saat para siswa merencanakan mengunjungi lembaga tertentu atau meninjau suatu kawasan yang menjadi tanggung jawab lembaga tertentu. Misalnya mengunjungi dinas perparkiran. Mengunjungi kantor bupati atau wali kota untuk mengetahui kebijakan mengenai penertiban pedagang kaki lima. Mengamati dampak pembuangan limbah pabrik pada suatu kawasan tertentu, dan sebagainya. Kegiatan para siswa tentu saja perlu dibekali surat pengantar dari kepala sekolah selaku penanggungjawab kegiatan sekolah.

### (3) Pembelajaran Partisipatorik

Selain prinsip pembelajaran di atas PKn juga menganut prinsip dasar pembelajaran partisipatorik, sebab melalui model ini siswa belajar sambil melakoni (*learning by doing*). Salah satu bentuk pelakonan itu adalah siswa belajar hidup berdemokrasi.

Sebab dalam tiap langkah model ini memiliki makna yang ada hubungannya dengan praktik hidup berdemokrasi.

Sebagai contoh pada saat memilih masalah untuk kajian kelas memilih makna bahwa siswa dapat menghargai dan menerima pendapat yang didukung suara terbanyak. Pada saat berlangsungnya perdebatan, siswa belajar mengemukakan pendapat, mendengarkan pendapat orang lain, menyampaikan kritik dan sebaliknya belajar menerima kritik, dengan tetap berkepala dingin. Proses ini mendukung adagium yang menyatakan bahwa “democracy is not in heredity but learning” (demokrasi itu tidak diwariskan, tetapi dipelajari dan dialami). Oleh karena itu, mengajarkan demokrasi itu harus dalam suasana yang demokratis (teaching democracy in and for democracy). Tujuan ini hanya dapat dicapai dengan belajar sambil melakoni atau dengan kata lain harus menggunakan prinsip belajar partisipatorik.

#### (4) Reactive Teaching

Dalam prinsip ini lebih menekankan bagaimana guru menciptakan strategi agar murid mempunyai motivasi belajar. Oleh karena itu, guru harus situasi sehingga materi pembelajaran menarik, tidak membosankan. Guru harus mempunyai sensitivitas yang tinggi untuk segera mengetahui apakah kegiatan pembelajaran sudah membosankan siswa jika hal ini terjadi, guru harus segera

mencari cara untuk menanggulangnya. Inilah tipe guru yang reaktif itu.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, Gagnr dan Briggs mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Lebih jauh dalam hubungannya dengan hasil belajar gagne dan briggs mengemukakan adanya lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi, kognitif, informasi verbal, keterampilan motoric dan sikap. keterampilan intelektual adalah suatu kemampuan yang membuat seseorang menjadi kompeten terhadap sesuatu sehingga ia dapat mengklasifikasi, mengidentifikasi, mendemonstrasikan dan menggeneralisasikan sesuatu gejala.<sup>28</sup>

Hasil belajar pada diri seseorang tidak langsung tampak tanpa seseorang itu melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian, hasil belajar merupakan perbuatan yang mengakibatkan orang berubah dalam perilaku, sikap dan kemampuannya. Maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang sering disebut juga prestasi belajar, tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar,

---

<sup>28</sup> Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 33

karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut.

Teori tentang hasil belajar dalam lima macam, yakni:<sup>29</sup>

1. Informasi verbal, adalah kemampuan yang dimiliki seseorang guna menyampaikan fakta-fakta atau peristiwa dengan cara lisan atau tulisan.
2. Keterampilan intelektual, adalah suatu kemampuan yang dapat menyebabkan seseorang bisa membedakan, menggabungkan, mentabulasi, menganalisis, menggolong-golongkan, mengkuantifikasikan benda, kejadian dan lambang,
3. Keterampilan motorik, adalah keterampilan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu gerakan dalam banyak gerakan yang terorganisasi,
4. Strategi kognitif, adalah kemampuan seseorang perihal teknik berfikir, pendekatan- pendekatan dalam menganalisis dan pemecahan masalah dan,
5. Sikap, adalah kemampuan bagi seseorang untuk menerima atau menolak terhadap sesuatu objek tertentu berdasarkan penilaian tentang objek tersebut.

Dengan demikian jelaslah bahwa bentuk dan berbagai macam hasil belajar yang diterima oleh peserta didik setelah ikut dalam proses pembelajaran. Maka dengan demikian hasil belajar itu bisa tercapai melalui berbagai bentuk dan merupakan suatu kemampuan terhadap diri seseorang peserta didik.

---

<sup>29</sup> Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*. h. 34

Hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar memiliki berbagai jenis diantaranya yaitu meliputi:<sup>30</sup>

(1) Keterampilan

Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai kreativitasnya secara maksimal

(2) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan dasar bagi semua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pengetahuan termasuk rana kognitif yang mencakup pemahaman terhadap suatu pengetahuan, perkembangan kemampuan, dan keterampilan berfikir.

(3) Sikap

Sikap merupakan kecenderungan atau predisposisi perasaan dan perbuatan. Sikap tidak hanya merupakan aspek mental saja, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak.

a) Faktor fisiologis

Faktor-faktor fisiologis dibedakan menjadi dua macam, yaitu: tonus jasmani pada umumnya, dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Keadaan jasmani yang sehat dan segar akan mempermudah

---

<sup>30</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) h. 76-77

siswa dalam menerima pelajaran dibandingkan keadaan jasmani yang kurang sehat.

b) Faktor psikologi

Faktor psikologi atau kejiwaan dalam diri individu memiliki peranan dalam mendorong siswa untuk menerima materi pembelajaran.

c) Faktor sosial

“faktor sosial adalah faktor manusia (hubungan manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir”.

d) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari. Itulah hukum alam yang harus dihadapi oleh anak didik sebagai makhluk hidup yang tergolong kelompok biotik.

e) Faktor Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan tentu saja pada tingkat kelembagaan. Dalam rangka melicinkan kearah itu diperlukan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Semuanya dapat diberdayagunakan menurut fungsi masing-masing kelengkapan sekolah. Kurikulum dapat dipakai oleh guru dalam merencanakan program pengajaran. Program sekolah dapat

dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Sarana dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan belajar anak didik di sekolah. Tujuan hasil belajar adalah untuk menilai hasil dari pencapaian kompetensi peserta didik, untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang sudah diberikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, secara umum untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik<sup>31</sup>

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Iwanina Hidanah, 2016. Yang berjudul : “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Gunungpati Semarang” yang mana hasil analisis korelasi diperoleh Sig. (2-tailed) pada output correlations sebesar 0,000 yang menunjukkan ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD di Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Semarang serta perolehan koefisien korelasi 0,764 lebih besar dari r-tabel 0,213; dengan interpretasi (tingkat hubungan) kuat. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD di Kecamatan Gunungpati Semarang.<sup>32</sup>

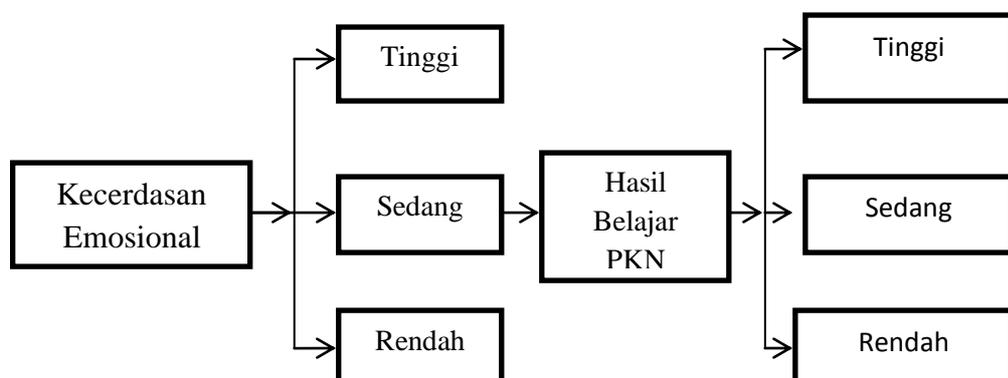
---

<sup>31</sup>Rosma Hartiny, *Strategi Belajar Mengajar*. h.15

<sup>32</sup>Iwanina Hidanah. *Yang berjudul : “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Gunungpati Semarang . Jurnal. (Semarang : Universitas Semarang, 2016)*

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ratih Savitri, Mastar Asran, Rosnita. “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan kejelasan mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan alat yang dipergunakan yaitu angket inventori atau skala sikap. Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa dimana  $r$  hitung sebesar 0,104 lebih kecil dibandingkan  $r$  tabel sebesar 0,297. Sedangkan hasil belajar siswa setelah dilakukan penelitian tergolong baik dengan rata-rata 73,34.<sup>33</sup>

### C. Kerangka Berfikir



<sup>33</sup> Dewi Ratih Savitri, Mastar Asran, Rosnita. “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat. Jurnal. (Pontianak: universitas Pontianak, 2012

Pertumbuhan kognitif yang terjadi selama masa kanak-kanak memungkinkan untuk mengembangkan konsep tentang diri sendiri yang lebih kompleks, serta mendapatkan pemahaman emosional dan kontrol. Sedangkan pertumbuhan otak manusia sendiri paling besar terjadi pada masa kanak-kanak. Pertumbuhan volume otak kanak-kanak akan berdampak pula pada perkembangan fungsi otak sebagai suatu kognisi. Perkembangan fungsi ini contohnya adalah perkembangan fungsi kognisi dan emosi.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Ha : Ada Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar

Pkn Siswa Kelas IV MIS Suka Rami Kecamatan Air Nipis  
Kabupaten Bengkulu Selatan

Ho : Tidak Ada Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil

Belajar Pkn Siswa Kelas IV MIS Suka Rami Kecamatan Air Nipis  
Kabupaten Bengkulu Selatan

### **AB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan antara dua variabel. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>34</sup>

Penelitian korelasional sebagai penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.<sup>35</sup> Artinya tidak ada perlakuan terhadap variabel seperti halnya penelitian eksperimen, hanya melihatnya sebagai peristiwa yang telah terjadi atau *expost facto*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kecerdasan emosional, dan hasil belajar PKn siswa

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif korelasional ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah, yaitu proses pengamatan (observasi), pencatatan, dan pengenalan masalah.
2. Penyusunan kerangka teori dan pengajuan hipotesis.

---

<sup>34</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2010) h 14

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT Rineka Cipta 2013) h 4

3. Mengembangkan instrumen berdasarkan kerangka teori dan menggunakannya untuk pengumpulan data.
4. Menganalisis data untuk menguji hipotesis dan menjawab masalah.

**a. Tempat dan Waktu**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan dan dilaksanakan pada tanggal 18 September sampai dengan 18 Oktober.

**b. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas IV MIS sukarami Kecamatan Air Nipis. Dimana siswanya berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

**2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Random Sampling*, jadi jumlah anggota sampel yang diambil dari setiap sub-populasi berproporsi sama. Random artinya menganggap semua subjek memiliki hak yang sama dalam memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi

---

<sup>36</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2010) h 117

sampel. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

### **c. Variabel**

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai. Variabel bisa berupa suatu kejadian, kategori, perilaku, atau atribut yang mengekspresikan suatu konstruk dan memiliki nilai yang bervariasi (berbeda-beda), tergantung pada bagaimana digunakan dalam suatu penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*).

#### **1. Variabel bebas (*independen*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas meliputi kualitas Kecerdasan Emosional siswa (X),

#### **2. Variabel terikat (*dependen*)**

Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar PKn siswa (Y).

### **d. Teknik Pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa Observasi, Angket/Kuesioner dan Dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses penelitian dengan mengamati suatu kondisi dari bahan-bahan pengamatan dan melakukan Wawancara kepada Guru serta Siswa. Untuk bagian teknik observasi seperti ini sangat cocok digunakan sebagai penelitian guna proses pembelajaran, perilaku dan sikap, dan juga lain sebagainya.<sup>37</sup>

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Penelitian ini menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel-variabel, dan di setiap indikator terdapat beberapa pernyataan.<sup>38</sup> Kuesioner (angket) dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kecerdasan emosional siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang- barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar PKn siswa kelas IV.

---

<sup>37</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2010) h 197

<sup>38</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2010) h 197

#### e. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data. Sebelum menyusun instrumen penelitian mengenai variabel kecerdasan emosional, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi yang dikembangkan dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut diperoleh dari aspek-aspek kecerdasan emosional. Masing-masing aspek dikembangkan menjadi beberapa indikator.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur data kuantitatif yang akurat harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, menentukan maksimal dan minimal skor yang bisa diperoleh. Skala yang digunakan dalam angket kecerdasan emosi adalah skala Guttman. Skala Guttman digunakan karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas mengenai permasalahan yang ditanyakan, agar secara kumulatif peneliti yakin mengenai kesatuan dimensi dari sifat yang diteliti. Selain itu, karena mempertimbangkan tingkat perkembangan responden yang masih sekolah dasar.<sup>39</sup>

Penggunaan skala Guttman dipilih karena kesederhanaan pilihan jawaban yang akan dipilih. Skala pengukuran dengan tipe Guttman dalam penelitian ini menggunakan jawaban “sesuai – tidak sesuai”. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Misalnya untuk jawaban sesuai

---

<sup>39</sup> Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta 2012) H 197

diberi skor 1 dan tidak sesuai diberi skor 0. Pernyataan yang bersifat negatif, jawaban sesuai diberi skor 0 dan tidak sesuai diberi skor 1.

## 1. Uji Coba Instrumen Angket Kecerdasan Emosional

### a. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian, uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan. Mungkin sekali ada butir yang sudah dimuat dalam angket tetapi ternyata tidak ada di lapangan, atau sebaliknya, ada usul-usul untuk tambahan butir baru karena di lapangan ada aspek tersebut tetapi belum termuat dalam angket. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa di luar sampel (non-responden) yang memiliki kondisi kurang lebih sama dengan keadaan responden., uji coba instrumen dilaksanakan di SDN 100 Seluma, dengan angket 30 butir, menggunakan 20 responden yaitu kelas IV SDN 100 Seluma dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2021

### b. Validitas

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen Syarat mutlak untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel adalah instrumen yang valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil perhitungan korelasi butir soal dihitung menggunakan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*.

Jika korelasi skor butir dengan skor total  $< 0,444$  maka butir tersebut dinyatakan gugur dan sebaliknya, jika nilai korelasi antara skor butir dengan skor total  $\geq 0,444$  maka butir digunakan sebagai instrumen pengambilan data. Karena dalam penelitian ini menggunakan 30 responden untuk uji coba instrumen maka berdasarkan tabel *r Product Moment* nilai yang digunakan adalah 0,444.

Skala kecerdasan emosional sebelum dilakukan uji coba berjumlah 30 butir kemudian setelah diujicobakan 9 butir pernyataan dinyatakan gugur karena nilai korelasi  $< 0,444$ . Pernyataan yang dinyatakan tidak gugur berjumlah 21 butir dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk pengambilan data penelitian.

Berdasarkan perhitungan uji validitas angket, terdapat 21 butir angket valid dan 9 butir angket tidak valid sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan 21 butir angket dalam pengambilan data.

#### c. Uji Realiabilitas

Realiabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. Hasil

penelitian yang reliabel yaitu apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus  $r$  Alpha.

Angka reliabilitas instrumen yang diperoleh dengan rumus alpha dibandingkan dengan nilai konstanta. Jika  $r$  Alpha lebih tinggi dari konstanta (0,60) maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Uji reliabilitas skala kecerdasan emosi dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, adapun hasil  $r$  alpha pada skala kecerdasan emosi diperoleh sebesar 0,890; hasil tersebut menunjukkan bahwa skala kecerdasan emosi dikatakan reliabel, karena  $r$  alpha  $>$  0,60.

#### d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis perlu digunakan untuk mengolah data agar diperoleh hasil dari penelitian. Teknik analisis kuantitatif adalah teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini karena data yang diperoleh pada penelitian ini berwujud angka. Peneliti menggunakan *descriptive statistics* dan *bivariate correlation* pada SPSS 16 untuk melakukan analisis data.

Analisis data dilakukan untuk mencari hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Beberapa langkah analisis data yang akan dilakukan

meliputi uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas baru kemudian dilakukan uji hipotesis.

## 1. Analisis Data Awal

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode ini digunakan untuk mendiskripsikan masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosional dan hasil belajar PKn siswa.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket
- b. Menentukan skor jawaban responden
- c. Melakukan tabulasi data
- d. Menentukan tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah

sebagai berikut:

- a) Rentang skor
- b) Menghitung jumlah kelas (K) interval  $K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$
- c) Menghitung panjang kelas interval = rentang dibagi jumlah kelas

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh dengan analisis deskriptif dikonsultasikan dengan tabel

kriteria. Setelah menentukan skor yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kategori/Kriteria**

Tinggi	X
Sedang	X
Rendah	X

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji normalitas

Uji normalitas sebagai uji prasyarat analisis diperlukan untuk mengetahui data yang akan diolah berdistribusi normal atau tidak, sehingga langkah selanjutnya akan menggunakan analisis statistik parametrik atau non-parametrik bisa jelas diputuskan. Uji Normalitas yang digunakan mengacu pada model uji Kolgomorov-Smirnov. Normal atau tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh. Hasil perhitungan dinyatakan berdistribusi normal bila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

2) Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

a) Uji Hipotesis

Analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menguji hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn siswa. Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* untuk menguji hipotesis. Rumus korelasi *Product Moment*.

Besarnya angka indeks korelasi berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00. Hasil korelasi yang sempurna sebesar -1,00 dan 1,00. Bila tidak ada korelasi maka angka indeks korelasi menunjukkan angka 0. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2**

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b) Uji signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk menguji data hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Rumus uji signifikansi yang digunakan adalah uji t dari Sugiyono. Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Namun sebelumnya mencari dk (derajat kebebasan) untuk menentukan ttabel dengan rumus:  $dk = n - 2$ . Setelah diperoleh dk selanjutnya adalah mengkonsultasikan dk dengan tabel nilai "t", baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan kaidah pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima, artinya signifikan dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak, artinya tidak signifikan. Selain dengan rumus uji t tersebut, uji signifikansi korelasi Product Moment secara praktis, yang tidak perlu dihitung, tetapi dapat langsung dikonsultasikan pada tabel r Product Moment. Dalam tabel r Product Moment dapat dilihat harga untuk setiap jumlah sampel yang sudah ditentukan. Ketentuannya, apabila lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan. Tetapi sebaliknya bila lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

#### **BAB IV**

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL PENELITIAN**

#### **1. Sejarah Singkat MIS Sukarami**

Pada tanggal 10 Januari 2012, dihibahkan tanah untuk pembangunan Madrasah oleh Jamal, Ukuran tanah panjang 30 m, lebar 23,5 m, luas 705 meter persegi terletak di desa. Selanjutnya madrasah Suka Rami Bengkulu Selatan. Diserahkan kepada pihak Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu Drs.Yasaroh Maksom sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan. MIS Suka Rami berdiri pada tanggal 13 Maret 2013 dengan Yayasan Makripatul Ilmi, Alamat Yayasan : Jln. Afan Bachsin Kelurahan Pasar Mulya Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.Telpon(0739)38518, Nomor Akte Pendirian Yayasan: 12 Tahun 2013.

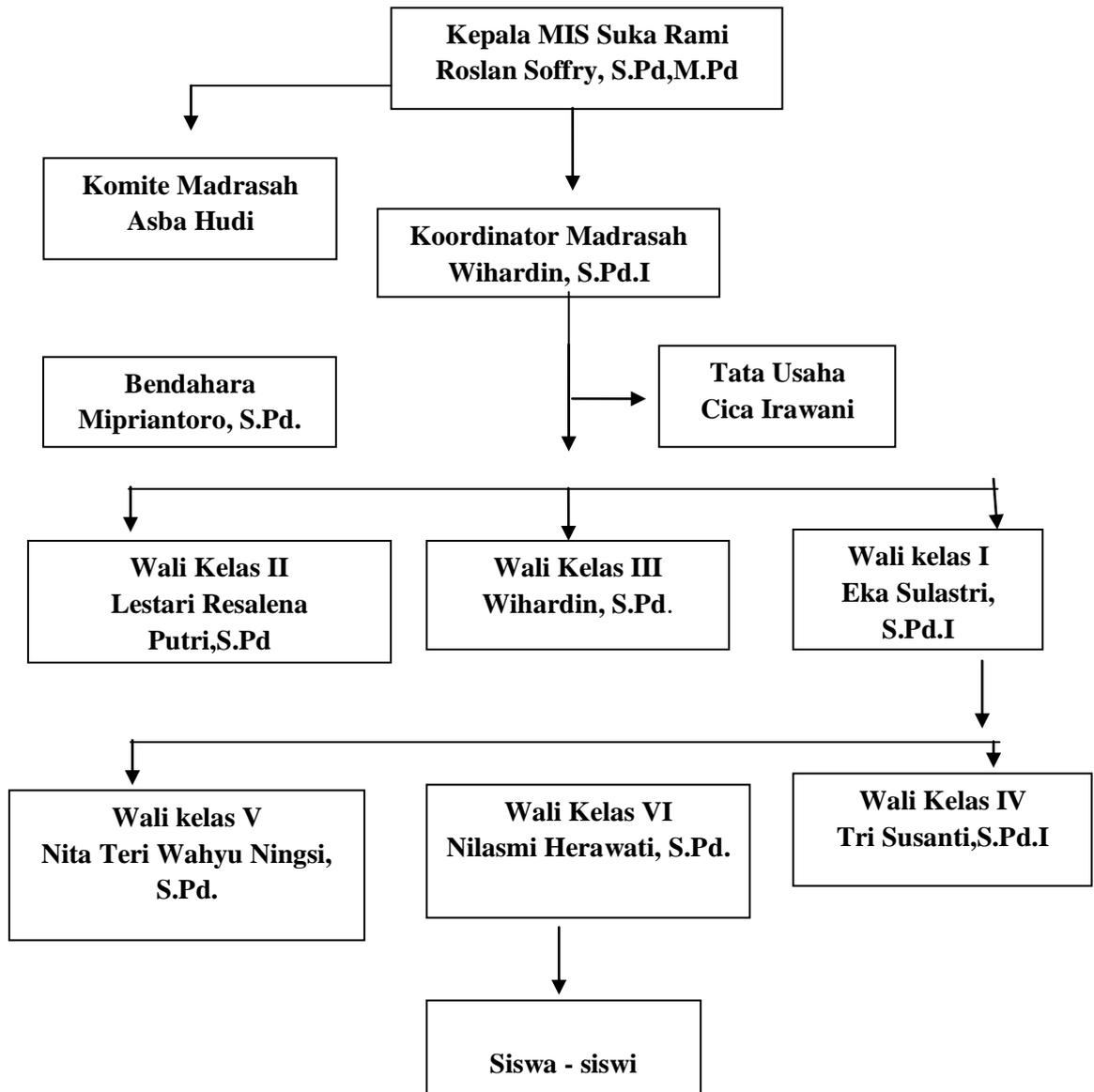
Jumlah Guru dan Kepala 2021 Sekarang

- a. Kepala Madrasah (Roslan Soffry, M.Pd)
- b. Wihardin, S.Pd.I
- c. Nilasmi Herawati, S.Pd
- d. Mipriantoro, S.Pd
- e. Nita Teri Wahyu Ningsi, S.Pd
- f. Tri Susanti, S.Pd.I
- g. Eka Sulastri, S.Pd.I
- h. Lestari Risalena Putri,S.Pd

i. Cica Irawani, S.Pd

j. Ana Putri Khadijah, S.Pd

### Struktur Organisasi Madrasah



Sumber : Dokumentasi MIS Suka Rami

Tata Tertib Sekolah/Madrasah Tata Tertib Peserta Didik Mis Suka Rami

a. Waktu Masuk Dan Pulang

- 1) Hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis, Madrasah mulai belajar pagi pukul 7.30 – 12.40
- 2) Khusus Hari Jumat masuk pukul 7.30 -11.15.
- 3) Untuk Piket Kelas harus datang 15 menit sebelum bel masuk, untuk membersihkan kelas dan halaman teras madrasah serta pulang belakangan untuk membersihkan kelas dan menutup jendela terlebih dahulu.
- 4) Sebelum masuk kelas, murid-murid berbaris di depan kelasnya masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.

Tata Tertib Berpakaian

- 1) Senin – Selasa, pakaian putih merah, berdasi, kaos kaki putih, sepatu hitam, baju dimasukan. rok wanita dibawah betis.
- 2) Rabu - Kamis , berpakaian Batik
- 3) Jumat, pakaian Olah Raga/Pramuka
- 4) Rambut harus disisir, wanita diikat rapi, khusus yang putra tidak boleh melebihi daun telinga. Tata Tertib Upacara Bendera
- 5) Petugas upacara harus mempersiapkan naskah-naskah persiapan upacara.
- 6) Setiap peserta upacara harus tertib, tidak boleh berisik.

## Tata Tertib Kelas

- 1) Setelah tanda bel masuk dibunyikan semua siswa harus sudah berada di kelas;
- 2) Siswa/siswi diharuskan berdo'a sebelum pelajaran dimulai dan setelah pelajaran berakhir dipimpin oleh ketua kelas;
- 3) 10 menit setelah bel masuk, guru belum berada di kelas, ketua kelas segera menghubungi guru piket;
- 4) Murid-murid yang terlambat harus memperlihatkan surat izin dari guru piket sebelum memasuki kelas;
- 5) Anak yang datang terlambat tanpa alasan yang tepat tidak diperkenankan mengikuti pelajaran jam pertama dan hari berikutnya harus membawa surat keterangan dari orang tua.
- 6) Tugas yang diberikan guru (PR) setelah dikerjakan harus dimintakan tanda tangan dari orang tua/wali dan Tidak boleh mengerjakan PR dimadrasah.
- 7) Selama belajar murid-murid tidak diperkenankan meninggalkan kelas tanpa seizin guru.
- 8) Murid-murid yang tidak masuk sekolah, pada hari berikutnya harus membawa surat ijin dari orang tua/wali.
- 9) Murid-murid tidak diperkenankan pindah-pindah tempat duduk selama belajar, kecuali selama belajar kelompok.

- 10) Selama KBM berlangsung murid-murid tidak diperkenankan bercanda, berisik, dan melakukan kegiatan yang mengganggu proses belajar mengajar.
- 11) Murid-murid wajib memiliki buku pelajaran bagi yang mampu
- 12) Seluruh murid berkewajiban menjaga dan merawat sarana dan prasarana di kelas termasuk meja – kursi, papan tulis, alat kebersihan dan lain-lain.
- 13) Kebersihan, kerapihan dan keindahan kelas menjadi tanggung jawab ketua kelas, guru piket dan seluruh siswa.

#### Tata Tertib 7 K

- 1) Semua murid wajib membuang sampah pada tempatnya.
- 2) Murid yang bertugas menjadi piket pada hari itu wajib menyiram tanaman yang berada di depan kelasnya.
- 3) Tidak boleh mencoret-coret meja – kursi pakai Tip-ex, menghapus papan absen kelas tanpa seijin guru.
- 4) Membuang sampah pada tempatnya, dan memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar Madrasah.
- 5) Berperilaku senyum, salam, sapa, sopan dan santun.

#### Lain-Lain

- 1) Murid-murid tidak diperkenankan membawa, menggunakan HP berkamera, makan dan tidur di kelas saat belajar.
- 2) Tidak boleh merokok di madrasah dan dilingkungan madrasah.
- 3) Dilarang membawa dan minum minuman yang beralkohol.

- 4) Tidak diperkenankan membawa senjata tajam dan sejenisnya.

#### Sanksi Atau Pelanggaran

- 1) Murid yang melanggar tata tertib akan diberikan teguran/peringatan lisan dari guru (peringatan pertama)
- 2) Bagi yang masih melanggar, orang tua/walinya akan dipanggil dan mendapat peringatan secara tertulis.
- 3) Bagi murid yang masih melanggar ketiga kalinya akan diberikan sanksi skorsing selama 3 hari untuk dibina oleh orang tuanya.
- 4) Sanksi terakhir dikonsultasikan dengan orang tua atau dikembalikan kepada orang tua/wali murid.

## 2. **Visi , Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Suka Rami**

### a. **Visi**

Terwujudnya Sumber daya yang Berakhlak Mulia Berdasarkan Imtaq dan Iptek, Berprestasi, Berbudaya dan Terampil.

### b. **Misi**

- 1) Meningkatkan minat dan baca tulis Al-Qur'an.
- 2) Mampu bersaing dalam bidang pendidikan Olahraga.
- 3) Membangun kerja sama yang harmonis antar warga Madrasah.
- 4) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 5) Mewujudkan lulusan yang berakhlak, mulia, cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, kreatif, dan kompetitif.
- 6) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung proses pembelajaran sesuai standar.

- 7) Mewujudkan Manajemen Madrasah yang efektif dan efisien.
- 8) Mewujudkan Standar Penilaian sesuai Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
- 9) Mewujudkan Ujian Madrasah Berbasis Komputer (UMBK).

**c. Tujuan dan Sasaran**

- 1) Memberikan tempat belajar siswa dengan segala perlengkapannya.
- 2) Menghindari mobilitas siswa pada saat jam efektif sehingga waktu yang tersedia dapat digunakan untuk belajar secara optimal
- 3) Agar pelaksanaan praktik sesuai dengan tingkat kemampuan siswa tanpa adanya alasan keterbatasan tempat di Madrasah

**B. Analisis Deskriptif**

Hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti akan dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Data variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X) dan hasil belajar PKn (Y).

**1. Deskripsi Data Kecerdasan Emosional**

Hasil analisis deskriptif pada data variabel kecerdasan emosional dari 21 Responden diperoleh nilai tertinggi yaitu 21 dan skor terendah yaitu 7; rata-rata sebesar 15; modus sebesar 16; nilai tengah (median) 16

dan standar deviasi sebesar 2,138. Hal ini berarti bahwa skor tertinggi yang terjadi pada kecerdasan emosi siswa yaitu 21 yang nilainya jauh di atas rata-rata, menunjukkan kondisi kecerdasan emosi siswa yang baik. Hal ini juga didukung oleh nilai yang sering muncul atau nilai modus yaitu sebesar 16 yang hanya mempunyai selisih sangat sedikit dari nilai rata-rata. Berikut disajikan hasil analisis data statistik deskriptif kecerdasan emosional:

**Tabel 4.1**

**Deskripsi Data Kecerdasan Emosional**

N	21
Mean	15
Median	16
Modus	16
Standar deviasi	2,138458864
Variasi	4,530063
Retang data	14
Niali maksimum	21
Nilai minimum	7

Deskripsi data selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil analisis deskriptif pada tabel di atas dapat digunakan untuk membantu menyusun tabel tersebut, yaitu untuk mencari banyak kelas dan

panjang kelas. Berikut disajikan langkah-langkah menentukan tabel distribusi frekuensi.<sup>40</sup>

a. Rentang Skor

$$= 21 - 7 = 14$$

b. Menghitung Jumlah Kelas (K) dengan Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 21$$

$$K = 1 + 4,36$$

$$K = 5,36 = 5$$

c. Menghitung panjang Kelas Interval

$$14:6 = 2,3 = 2$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui banyaknya kelas yang dibutuhkan dihitung dengan rumus  $1+3.3 \log n$ , diperoleh hasil 5,36 dibulatkan menjadi 5. Hasil perhitungan rentang data yaitu 14. Panjang kelas dihitung dengan membagi rentangan data dengan banyaknya kelas, diperoleh 2. Dengan banyaknya kelas data sejumlah 5 dan panjang kelas 2 dalam analisis data bentuk distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa 16-18 merupakan skor yang banyak diperoleh siswa. Sedangkan skor kecerdasan emosional pada kelas 13-15 adalah yang paling sedikit diperoleh oleh siswa. Berikut disajikan hasil analisisnya dalam tabel distribusi frekuensi:

---

<sup>40</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2010) h 14

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional**

Interval	Frekuensi	Presentase	Presentase kumulatif
7-9	3	14,5%	14,2%
10-12	4	19,9%	33,28%
13-15	2	9,53%	42,80%
16-18	7	33,33%	42,80%
19-21	5	28,80%	79,9%
Total	21	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa mean atau rerata skor kecerdasan emosional berada pada kelas 13-15; sedangkan median atau nilai tengah 16 pada kelas 16-18 dan skor yang paling banyak muncul (modus) terdapat pada kelas 16-18.

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data kecerdasan emosional yang ada. Pengkategorian ini digunakan untuk membandingkan rerata dan standar deviasi antara hasil yang empirik dengan hipotesisnya. Selain itu juga akan menunjukkan kategori kecerdasan emosi pada siswa kelas IV di MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan berada pada kategori yang mana. Pengkategorian dilakukan dengan berpedoman pada kategori jenjang. Terdapat 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Penetapan kategorinya menggunakan ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 4.3**

**Kategori Ideal Skor Data**

Tinggi	<b>X</b>
Sedang	<b>X</b>
Rendah	<b>X</b>

Selanjutnya disajikan data mengenai skor maksimal, skor minimal, mean, dan standar deviasi yang akan digunakan untuk mengelompokkan kategorisasi skor perolehan kecerdasan emosi pada siswa kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Kategorisasi kecerdasan emosi pada siswa kelas IV MIS Sukarami dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.4**

**Data Statistik Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional**

Skor Maksimal	$1 \times 21 = 21$		
Skor Minimal	$0 \times 21 = 0$		
Rara-rata	15		
Standar deviasi	3		
Kategori		Batasan	
Rendah	<b>X</b>	$X < 12$	0 – 12
Sedang	<b>X</b>	13 $X < 18$	13 – 18
Tinggi	<b>X</b>	$X \geq 19$	19 – 21

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui skor tertinggi ideal untuk kecerdasan emosi yaitu 21, sedangkan skor terendah idealnya yaitu 0. Nilai rata-rata skor kecerdasan emosi berada pada skor 15, sedangkan standar

deviasinya yaitu 3 sehingga dapat diperoleh batasan skor kategorisasi kecerdasan emosi yang tinggi berada pada kisaran 19-21, kategori sedang pada kisaran 13 - 18, dan kategori rendah pada kisaran 0 - 12. Perhitungan dengan kategorisasi kecerdasan emosi diperoleh hasil yaitu dalam kategori tinggi berjumlah 5 siswa atau sebesar 23,8 % karena memperoleh skor lebih dari 19; siswa yang memiliki kecerdasan emosional kategori sedang berjumlah 9 siswa atau sebesar 42,8% dengan perolehan skor 13 untuk kedua siswa tersebut dan siswa yang memiliki kecerdasan emosional dalam kategori rendah 7 atau sebesar 33,3%.

**Tabel 4.5**

**Kategorisasi Kecerdasan Emosi Siswa Kelas IV MIS Suka Rami**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	7	33.4	33.4	33.4
	SEDANG	9	42.8	42.8	76.2
	TINGGI	5	23.8	23.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Jadi dapat digeneralisasikan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat kecedasan emosional kategori sedang dengan jumlah 9 siswa dari 21 siswa, hal tersebut berarti bahwa sebagian besar siswa kelas IV MIS Sukarami sudah menguasai aspek Mengenali Emosi Diri, Mengelola Emosi, Memanfaatkan Emosi Secara Produktif, Empati, Dan Membina Hubungan dengan baik. Berikut

disajikan hasil analisis deskriptif rata-rata skor tiap aspek kecerdasan emosi:

**Tabel 4.6**

**Deskripsi Tiap Aspek Variabel Kecerdasan Emosional**

Aspek	Rata-rata
Mengenali emosi diri	2,65476
Mengelola emosi	5,89285
Memanfaatkan emosi secara produktif	5,02381
Empati	5,32142
Membina hubungan	8,30952

Berdasarkan hasil perhitungan angket kecerdasan emosi (terlampir), sebagian besar siswa memperoleh skor di atas rata-rata skor setiap aspek kecerdasan emosi. Dari data hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 30,2% atau 2 siswa mendapatkan skor melebihi rata-rata skor pada aspek mengenali emosi diri, pada aspek mengelola emosi sebanyak 59% atau 4 siswa mendapatkan skor melebihi skor rata-rata pada aspek tersebut, sebanyak 36,9% atau 3 siswa mendapatkan skor melebihi skor rata-rata pada aspek memanfaatkan emosi secara produktif, sebanyak 76,4% atau 7 siswa mendapatkan skor melebihi skor rata-rata pada aspek empati, dan sebanyak 54,8% atau 5 siswa memperoleh skor melebihi rata-rata skor pada aspek membina hubungan. Data tersebut dapat mendukung kesimpulan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki

kecerdasan emosi yang tinggi karena sebagian besar siswa memperoleh skor melebihi rata-rata skor pada setiap aspek kecerdasan emosional.

## **2. Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan**

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar PKn siswa kelas IV. Data hasil belajar PKn siswa kelas IV diambil berdasarkan analisis dokumen yang bersumber dari buku penilaian guru. Deskripsi data yang disajikan merupakan data umum dari hasil belajar yang meliputi: skor data minimal, skor data maksimal, rentang, kelas interval, dan panjang kelas.

Hasil analisis deskriptif pada data variabel hasil belajar PKn dari 21 responden diperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan skor terendah yaitu 67; rata-rata sebesar 82,8; modus sebesar 89; nilai tengah (median) 84 dan standar deviasi sebesar 5,77. Hal ini berarti bahwa skor tertinggi yang terjadi pada hasil belajar PKn siswa mencapai 90 yang nilainya jauh di atas rata-rata, sehingga menunjukkan kondisi hasil belajar PKn siswa yang baik. Hal ini juga didukung oleh nilai yang sering muncul atau nilai modus yaitu sebesar 89 yang dimana lebih tinggi dari nilai rata-rata. Hasil perhitungan data tersebut disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Data Hasil Belajar PKn**

N	21
Mean	82.83333333
Median	84
Modus	89
Standar Deviasi	5.770371631
Varians	33.29718876
Rentang Data	23
Nilai Maksimum	90
Nilai Minimum	67

Deskripsi data selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil analisis deskriptif pada tabel di atas dapat digunakan untuk membantu menyusun tabel tersebut, yaitu untuk mencari banyak kelas dan panjang kelas. Berikut disajikan hasil perhitungan banyak kelas dan panjang kelas:

a. Rentang Skor

$$= 90 - 67 = 23$$

b. Menghitung Jumlah Kelas (K) dengan Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 21$$

$$K = 1 + 4,36$$

$$K = 5,36 = 5$$

c. Menghitung panjang Kelas Interval

$$= 4,6$$

Banyaknya kelas yang dibutuhkan dihitung dengan rumus  $1+3.3 \log n$ , diperoleh hasil 5,36 dibulatkan ke atas menjadi 5. Panjang kelas dihitung dengan membagi rentangan data dengan banyak kelas, diperoleh hasil 4,6. Dengan banyaknya kelas data sejumlah 5 dan panjang kelas 4,6 dalam analisis data bentuk distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa pada kelas 87,4 - 90,2 merupakan hasil belajar yang banyak diperoleh siswa. Sedangkan hasil belajar pada kelas 73-75 adalah yang paling sedikit diperoleh oleh siswa. Berikut disajikan hasil analisisnya dalam tabel distribusi frekuensi:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKN**

Interval	Frekuensi	Presentase	Presentase Komulatif
87-91	6	39,3333%	39,3333%
82-86	5	23,80%	62,5239%
76-81	4	14,5238%	76,0477%
73-75	2	12,5714%	84,6191%
67-72	4	15,3809%	100%
Total	21	100%	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa rerata skor kecerdasan emosional berada pada kelas 81,6-84,4, nilai tengah 81 pada kelas 76-81. Selanjutnya dilakukan pengkategorian data hasil belajar yang ada. Pengkategorian ini digunakan untuk membandingkan rerata dan standar deviasi antara hasil yang empirik dengan hipotesisnya. Selain itu

juga akan menunjukkan kategori hasil belajar PKn siswa kelas IV MIS sukarami berada pada kategori yang mana. Pengkategorian dilakukan dengan berpedoman pada kategori jenjang<sup>41</sup>. Terdapat 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Penetapan kategorinya menggunakan ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 4.9**

**Kategori Ideal Skor Data**

Tinggi	<b>X</b>
Sedang	<b>X</b>
Rendah	<b>X</b>

Selanjutnya disajikan data mengenai skor maksimal, skor minimal, mean, dan standar deviasi yang akan digunakan untuk mengelompokkan kategorisasi hasil belajar PKn pada siswa kelas IV MIS Sukarami. Kategorisasi hasil belajar pada siswa kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.10**

**Data Statistik Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn**

Skor Maksimal	100		
Skor Minimal	67		
Kategori	Rumus	Batasan	
Rendah	<b>X</b>	$X < 78$	67 – 77
Sedang	<b>X</b>	78 $X < 89$	78 – 88
Tingg	<b>X</b>	$X \geq 89$	

<sup>41</sup> Saifuddin Azwar (2015:149)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui skor tertinggi ideal untuk hasil belajar PKn yaitu 100, sedangkan skor terendah idealnya yaitu 67. Nilai rata-rata hasil belajar PKn berada pada 82,8; sedangkan standar deviasinya yaitu 5,8 sehingga dapat diperoleh batasan skor kategorisasi hasil belajar PKn yang tinggi berada kisaran 89-100; kategori sedang pada kisaran 78-88; dan kategori rendah pada kisaran 67-77. Perhitungan kategorisasi hasil belajar PKn diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Kategorisasi Hasil Belajar Pkn Kelas IV Mis Sukarami**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	5	24.0	24.0	24.0
	SEDANG	10	48.3	48.3	72.3
	TINGGI	6	27.7	27.7	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil penelitian yang digambarkan dalam gambar 4.11 tersebut, diketahui bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini tingkat hasil belajar PKn dalam kategori sedang yaitu berjumlah 10 siswa atau sebesar 48,3% karena memperoleh nilai lebih dari 88; siswa yang memiliki hasil belajar kategori tinggi berjumlah 6 siswa atau sebesar 27,7% dengan perolehan skor 78-88; sedangkan 5 siswa atau sebesar 22 % siswa memiliki hasil belajar PKn dalam kategori rendah. Jadi dapat digeneralisasikan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat hasil belajar PKn kategori sedang dengan jumlah 9

siswa dari 21 siswa, hal tersebut berarti bahwa sebagian besar siswa kelas IV MIS Sukarami sudah dapat mengikuti kegiatan pembelajaran PKn dengan baik.

### C. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu penelitian untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>42</sup> Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis, maka ada persyaratan yang harus dipenuhi yaitu distribusi data harus normal (uji normalitas). Hasil pengujian persyaratan analisis ini sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dimiliki masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data variabel dengan menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria pengujian jika harga signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika harga signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Hasil penghitungan untuk Uji Normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

#### **Hasil Uji Normalitas Data Variabel**

Variabel	<i>Sig. K-S</i>	Taraf <i>Sig.</i> (5%)	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,061	0,05	Normal

---

<sup>42</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2010) h 14

Hasil Belajar PKn	0,102	0,05	Normal
-------------------	-------	------	--------

Diketahui dari tabel diatas harga signifikansi kecerdasan emosional =  $0,061 > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan harga signifikansi hasil belajar PKn =  $0,102 > 0,05$  maka data hasil belajar PKn berdistribusi normal.

#### D. Analisis Data Akhir

##### 1) Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment dengan dua kriteria pengujian yaitu berdasarkan nilai signifikansi dan berdasarkan Uji hipotesis. Jika harga signifikansi  $< 0,05$  dan  $>$  dari maka  $H_a$  diterima, yang berarti ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis. Berikut ini merupakan hasil uji korelasi sederhana antara variabel kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn.

**Tabel 4.13**

#### *Pearson Correlations Test Correlations*

		Kecerdasan Emosional	Hasil Belajar
Kecerdasan_Emosional	Pearson Correlation	1	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	21	21
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	.764**	1

Sig. (2-tailed)	.000	
N	21	21

Berdasarkan penghitungan data diatas, nilai koefisien korelasi antara variabel kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn sebesar 0,764 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dikarenakan harga signifikansinya  $0,000 < 0,05$  dan  $0,764 > 0,213$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV MIS Sukarami

## E. Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan antara variabel kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn yang dilakukan di beberapa MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Product Moment yaitu untuk mengetahui Bagaimana Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKn. Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji korelasi yaitu distribusi data harus normal (Uji Normalitas).

### 1. Deskripsi Hasil Analisis Kecerdasan Emosional

Berdasarkan analisa data yang telah peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa pada kelas IV MIS Sukarami kecamatan Air Nipis memiliki Kecerdasan Emosional dalam kategori sedang yaitu 64,3% (9 siswa), dalam arti sebanyak 64,3% siswa sudah dapat mengenali emosi

diri ditunjukkan dengan siswa sudah dapat memahami dan mengenali alasan mereka marah, senang, takut dan sebagainya; siswa sudah dapat mengelola emosi ditunjukkan dengan salah satu sikap siswa yang mampu mengungkapkan amarah tanpa berkelahi, sering memotivasi diri sendiri ditunjukkan dengan siswa yang sudah memiliki rasa tanggung jawab dan mampu memusatkan perhatian pada tugas yang diberikan, dapat mengenali emosi orang lain misalnya sikap siswa yang sudah mampu menerima kritik dan saan dari orang lain, sering membina hubungan dengan orang lain yang ditunjukkan dengan sikap siswa yang memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain.

Kondisi seperti ini dikarenakan guru berangsur-angsur mulai memahami karakteristik masing-masing siswa sehingga dapat memberikan pengarahan secara tepat bagi siswa. Sekolah juga sudah mulai mengembangkan berbagai ekstrakurikuler sehingga menjadikan siswa dapat berinteraksi dengan orang lain secara baik.

1) Salah satu aspek kecerdasan emosional yang sudah dikuasai oleh siswa yaitu aspek empati, pada aspek ini sebagian besar siswa memperoleh skor melebihi rata-rata. Aspek ini memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi dan menunjang keberhasilan kecerdasan emosi seseorang. Rasa empati yang tinggi terhadap orang lain siswa akan dihargai, siswa juga akan dengan lebih mudah untuk melakukan penyesuaian sosial di sekolah,

seperti penyesuaian diri terhadap guru, teman sebaya, serta warga sekolah lainnya. Oleh karena itu, hendaknya guru selalu mendampingi siswa untuk mengembangkan kesadaran diri siswa.

- 2) Aspek kedua yang dikuasai siswa yaitu kemampuan membina hubungan. Yaitu sebanyak 5 siswa atau 54,8 %. Kemampuan membina hubungan cukup dikuasai siswa, hal tersebut didukung oleh pendapat Syamsu Yusuf yang menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan masa usia sekolah dasar yaitu siswa mulai belajar bergaul dengan teman sebaya, yaitu dengan belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan kelompok sosialnya. Menyesuaikan diri dengan kelompok sosialnya diwujudkan siswa dengan menciptakan hubungan dan interaksi yang sehat dengan individu lain.<sup>43</sup>
- 3) Aspek mengelola emosi menempati urutan ketiga dari aspek-aspek kecerdasan emosi yang dikuasai oleh siswa kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis, terlihat dari berkurangnya perilaku agresif atau merusak diri, bersikap positif dan memiliki ketenangan. Walaupun sebagian siswa sudah dapat mengelola emosi tetapi siswa masih harus didampingi oleh guru, karena emosi anak-anak mudah sekali berubah.
- 4) Aspek keempat dan kelima yang cukup dikuasai siswa yaitu aspek memanfaatkan emosi secara produktif dan mengenali emosi diri.

---

<sup>43</sup> Syamsu Yusuf, Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. (Bandung: Rizqi Press, 2009) h 69

Saat siswa memanfaatkan emosi secara produktif maka akan timbul rasa tanggung jawab, dimana tanggungjawab yang dimiliki siswa sangat bermanfaat dalam berhubungan, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya. Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar dan mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan, maka dengan sepenuh hati siswa tersebut akan menyelesaikan segala tugas yang diberikan oleh guru, baik berupa tugas individu maupun kelompok. Demikian pula jika siswa dapat mengenali emosi dirinya sebab mengenali emosi diri juga sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa.

## **2. Deskripsi Hasil Analisis Hasil Belajar Pkn**

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>44</sup>

Hasil belajar PKn siswa adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah melakukan aktivitas belajar mata pelajaran PKn yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar PKn dalam penelitian ini menggunakan nilai hasil belajar harian mata pelajaran PKn siswa kelas IV semester I tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini

---

<sup>44</sup> Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014) h 45

menunjukkan bahwa Nilai Minimum yang diperoleh siswa adalah 67 sedangkan Nilai Maksimum yang yang diperoleh adalah 90. Berdasarkan penghitungan nilai hasil belajar PKn diketahui siswa kelas IV MIS Sukarami sebagian besar memiliki hasil belajar PKn dalam kategori sedang yaitu sebanyak 64,3% ( 9 siswa), lalu sisanya 19,7% (6 siswa) memiliki hasil belajar PKn dalam kategori tinggi dan 16% (5 siswa) dalam kategori rendah.

### 3. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Pkn

Pada perhitungan koefisien korelasi di dapat sebesar  $0,764 >$  dari  $0,213$  dan harga signifikansinya  $0,000 < 0,05$  maka dari penelitian ini diketahui ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn. Dari tabel intepretasi skor Sugiyono maka dapat diketahui Korelasi antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKn memiliki tingkat hubungan yang kuat. Tingkat hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar sejalan dengan pendapat Goleman, yaitu setinggi-tingginya IQ menyumbang 20% bagi faktor-faktor yang menentukan sukses dalam hidup, maka yang 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustasi, mengontrol desakan hati (mood) berempati serta kemampuan bekerja sama.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Daniel Goleman. 2016. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional*, (Alih bahasa, T. Hermaya). (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2016) . h 42-43

Dalam penelitian ini salah satu aspek kecerdasan emosional yang sudah dikuasai oleh siswa yaitu aspek memiliki rasa empati, pada aspek ini sebagian besar siswa memperoleh skor melebihi rata-rata. Sebagian besar siswa kelas IV MIS Sukarami sudah memiliki empati yang tinggi terhadap orang lain siswa akan dihargai, siswa juga akan dengan lebih mudah untuk melakukan penyesuaian sosial di sekolah, seperti penyesuaian diri terhadap guru, teman sebaya, serta warga sekolah lainnya.

Aspek kedua yang dikuasai siswa yaitu kemampuan membina hubungan. Kemampuan membina hubungan cukup dikuasai siswa, hal tersebut didukung oleh pendapat Syamsu Yusuf yang menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan masa usia sekolah dasar yaitu siswa mulai belajar bergaul dengan teman sebaya, yaitu dengan belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan kelompok sosialnya.<sup>46</sup> Menyesuaikan diri dengan kelompok sosialnya diwujudkan siswa dengan menciptakan hubungan dan interaksi yang sehat dengan individu lain. Dengan begitu siswa akan memiliki sikap sosial yang demokratis dan mau berkerja sama dengan orang lain yang dapat membantu siswa mengikuti pembelajaran di sekolah dengan baik.

Aspek mengelola emosi menempati urutan ketiga dari aspek-aspek kecerdasan emosi yang dikuasai oleh siswa kelas IV MIS Sukarami terlihat dari perilaku siswa yang mampu mengungkapkan amarah dengan

---

<sup>46</sup> Syamsu Yusuf, Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. (Bandung: Rizqi Press, 2009) h 69

tepat, berkurangnya perilaku agresif atau merusak diri, bersikap positif terhadap diri sendiri, sekolah dan keluarga. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Syamsu Yusuf yaitu salah satu tugas perkembangan anak masa usia sekolah dasar yaitu mengembangkan sikap yang positif terhadap kelompok sosial dan lembaga- lembaga dimana dalam tugas ini anak bisa bersikap toleransi terhadap pendapat orang lain dan menghargai hak orang lain.<sup>47</sup> Dengan sikap terbuka tersebut maka siswa dapat memperoleh pengetahuan, informasi dan wawasan yang lebih luas yang berpengaruh pula dalam hasil belajarnya. Walaupun sebagian besar siswa sudah dapat mengelola emosi tetapi siswa masih harus didampingi oleh guru, karena emosi anak-anak mudah sekali berubah.

Aspek keempat dan kelima yang cukup dikuasai siswa yaitu aspek memanfaatkan emosi secara produktif dan aspek mengenali emosi diri. Saat siswa memanfaatkan emosi secara produktif maka akan timbul rasa tanggung jawab dan kemandirian dalam diri siswa. Hal tersebut sejalan dengan salah satu tugas perkembangan anak pada masa sekolah yaitu belajar memperoleh kebebasan yang bersifat pribadi, dimana hakikat dari tugas ini adalah untuk dapat menjadi orang yang berdiri sendiri dalam arti dapat membuat rencana, berbuat untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar dan mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan, maka dengan sepenuh hati siswa tersebut akan menyelesaikan segala

---

<sup>47</sup> Syamsu Yusuf, Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. (Bandung: Rizqi Press, 2009) h 70-71

tugas yang diberikan oleh guru, baik berupa tugas individu maupun kelompok.<sup>48</sup> Demikian pula jika siswa dapat mengenali emosi diri dimana mereka mengetahui penyebab dari perasaan (sedih, gembira, bahagia, putus asa, benci, dan sebagainya) yang timbul serta mengenal pengaruh perasaan tersebut terhadap tindakan. Salah satu pengaruh dari perasaan atau emosi terhadap perilaku siswa diantaranya adalah memperkuat semangat, apabila orang merasa senang atau puas atas hasil yang telah dicapai. Maka dari itu, kesadaran diri siswa terhadap emosi diri sendiri sangatlah penting dalam memberikan semangat siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Hendaknya guru selalu mendampingi siswa untuk mengembangkan kesadaran diri siswa

Berdasarkan uraian tersebut maka sangatlah diperlukan kecerdasan emosional yang meliputi berbagai aspek yang sangat penting dalam menunjang hasil belajar siswa. Hal tersebut didukung pula oleh hasil dalam penelitian ini yang mana antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn mempunyai hubungan yang positif karena koefisien korelasi sebesar  $0,764 >$  dari  $0,213$ . Data dalam penelitian ini juga didukung oleh hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa; 1) sebagian besar siswa sudah memiliki kesadaran diri terhadap emosi mereka, karena dapat mengenali dan merasakan emosi diri sendiri; 2) siswa sudah dapat mengelola emosi mereka sendiri, diiringi bimbingan dan arahan dari guru; 3) para siswa sudah sedikit demi sedikit dapat

---

<sup>48</sup> Syamsu Yusuf, Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. (Bandung: Rizqi Press, 2009) h 72

memanfaatkan emosi secara produktif seiring bertambahnya pengalaman yang mereka dapatkan; 4) para siswa memiliki empati yang baik terhadap sesama temannya karena mereka dapat merasa sedih saat teman yang lain terkena musibah dan mereka ikut merasa bahagia saat temannya mendapatkan kesenangan; 5) sebagian besar siswa juga sudah dapat menjalin hubungan dengan baik, karena pada seumuran mereka yang sudah kelas IV MIS Sukarami kecamatan air nipis mereka sudah lebih banyak memiliki pengalaman dan pergaulan dengan teman-teman sebaya mereka.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian lain yang sudah dilakukan oleh Defila, Muslimin dan Sahrul Saehana dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 1 Palu yang dilakukan pada tahun 2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasi product moment diperoleh  $r = 0,559$  dan  $r = 0,301$  pada  $\alpha = 0,05$ . Presentase pengujian hipotesis diperoleh hasil sebesar 31,25% pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPA. Berdasarkan hasil yang diperoleh, disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPA.

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti membuktikan bahwa adanya hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diambil adalah “Ada Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan”. Hal ini tampak pada perolehan koefisien korelasi 0,764 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,213; dengan interpretasi (Tingkat Hubungan) kuat. Simpulan tersebut didukung dengan data sebagai berikut: 1) Tingkat kecerdasan emosional sebagian besar siswa kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan dari keseluruhan responden yang menjadi subjek penelitian memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi; 2) Hasil belajar PKn siswa kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan dari keseluruhan responden memiliki hasil belajar PKn dalam kategori sedang (78-88) pada nilai rapor semester genap; 3) Hasil analisis korelasi diperoleh Sig. (2-tailed) pada output correlations sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan “Ada Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Siswa Kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan”.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

## 1. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa untuk selalu memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dalam melakukan apapun, karena dengan kecerdasan emosional yang tinggi dapat menunjang tercapainya hasil belajar yang optimal.

## 2. Bagi Guru

Dalam rangka mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan emosional yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru dapat memahami karakteristik masing-masing siswa, sehingga dapat memberikan pengarahan secara tepat bagi siswa. Selain itu, pihak sekolah diharapkan memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosional dalam menyampaikan materi serta melibatkan emosi siswa dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- ArikuntoSuharsimi. 2013. *ProsedurPenelitian: SuatuPendekatanPraktik*. Jakarta : PTRinekaCipta
- Alaudin. 2008. *StatistikaPendidikan*. DirektoratJendralPendidikanTinggi. DepartemenPendidikanNasional
- Azimifar, Mahsome.2013. *The Relationship Between Emotional Intelligence And Academic Achievement Among Iranian Students In Elementary School*. EurofeanOnline JurnalOf Natural And Social Scinces 2013, Vol. 2 No 2, March 2013
- AzwarSyarifudin. 2015. *PenyusunanSkalaPsikologi*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Budiarta, IWayan, dkk. 2014. *HubunganAntaraKecerdasanEmosionaldanKecerdasanIntelektualdenganPrestasiBelajar IPA Kelas V DesaPengeragoan*. e-JournalMimbar PGSD UniversitasPendidikanGaneshaJurusan PGSD. Vol:2 No:1.
- Budimansyah. 2012. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Widia Askara Press
- Depdiknass. 2006. *StandarIsi UntukSatuanPendidikanDasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas, 2007. *Undang-UndangRepublik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang System PedidikanNasional*. Bandung: Depdiknas
- DewiRatihSavitri. Artikel Penelitian. 2015. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional denganHasilBelajar Mata PelajaranPknPadaSiswaSDNKelas V*. Pontianak : Universitas Tanjungpura

- Fathurrohman, dan Wuri Wuryandari. 2011. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Goleman, Daniel. 2016. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional*, (ahli Bahasa, T. Hermaya). Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama
- Hartiny Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras
- Iwanina Hidanah, 2016. *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Gunungpati Semarang*. Jurnal. (Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Universitas Negeri Semarang)
- Lubis, Maulana Arafat. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sd/Mi (Peluang Dan Tantangan Di Era Industry 4.0)* Jakarta: Kencana
- Mustaqim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Nggermanto, Agus. 2007. *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Rahayu Minto. 2018. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Perjuangan Menghidupi Jati Diri Bangsa)*. Jakarta: Grasindo
- Saidurrahman & Arifinsyah. 2018. *Pendidikan Kewarganegaraan (Nkri Harga Mati)*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung  
Alfabeta

Sugiono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta

Tomali Rahmanuddin. 2019. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta:  
Deepublish

Winarno. 2019. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta  
:Pt Bumi Askara

L

A

M

P

I

R

A

N

**Kisi-Kisi Angket Uji Coba**

<b>Variable</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Item</b>
<b>Hasil Belajar (Y)</b>	Kognitif	Siswa Dapat Menjelaskan Materi Dengan Baik	3
		Siswa dapat mencontohkan apa yang telah di pelajari dalam materi	3
	Afektif	Siswa dapat memahami sikap tangunng jawab	2
		Siswa Dapat Menjawab Pertanyaan Yang Diberikan Oleh Guru	2
	Psokomotorik	Siswa Dapat Selalu Siap Dalam Mengikuti Proses Belajar Mengajar	2
		Siswa Memiliki Jiwa Toleransi Yang Tinggi Dalam Perbedaan Pendapat	2
		Siswa Selalu Mengucapkan Salam Pada Saat Masuk Ruangn Dan Bertemu Guru	1
			15
	<b>Kecerdasan Emosional (X)</b>	Kesadaran Diri	Mengenali Dan Merasakan Emosi Diri Sendiri
Bersikap Toleran Terhadap Frustrasi Dan Mampu Mengelolah Amarah Secara Baik			3
Mengelolalh Emosi		Mampu Mengungkapkan Amarah Dengan Tepat Tanpa Berkelahi	2
		Dapat Mengendalikan Prilaku Agresif Yang Merusak Diri Sendiri Dan Orang Lain	3
		Memiliki Perasaan Yang Positif	2

		Tentang Diri Sendiri, Sekolah Dan Keluarga	
		Memiliki Kemampuan Untuk Mengatasi Ketegangan Jiwa	2
	Memanfaatkan Emosi Secara Produktif	Memiliki Rasa Tangung Jawab	2
		Mampu Memusatkan Perhatian	2
		Mampu Menerima Sudut Pandang Orang Lain	2
	Empati	Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain	3
	Membina Hubungan	Memiliki Kemampuan Untuk Berkomunikasi	2
		Memiliki Sikap Mudah Bersahabat Dan Sikap Mudah Bergaul	3
		Memperhatikan Kepentingan Social Dan Dapat Hidup Selaras Dengan Kelompok	2
		Suka Berbagi Rasa, Berkerja Sama, Dan Suka Menolong	2
			30

## SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini

Nama : Ongki Kurniadi

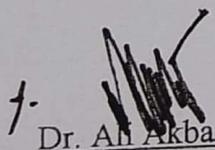
Nim : 1416242661

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

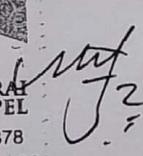
Judul : Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar  
Pkn Siswa Kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis  
Kabupaten Bengkulu Selatan

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID: xxx skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 23% dan dinyatakan dapat di terima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya . Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui  
Tim Verifikasi

1-   
Dr. An Akbarjono, M.Pd  
Nip. 197509252001121004

Bengkulu 11 Januari 2022  
Yang Membuat Pernyataan

  
METERAI  
TEMPEL  
028D9AJX562978878  
  
Ongki Kurniadi  
Nim. 1416242661

ongki 2014

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	6%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
9	docs.google.com Internet Source	<1%

10-1-2022

Pengelola Prodi PGMI  
W. A. H. A. N.

10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
13	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
14	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
15	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
16	johnnyrico.future.easyspace.com Internet Source	<1 %
17	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
18	xenesglosses.eu Internet Source	<1 %
19	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
21	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya	

Student Paper

<1 %

22

Submitted to Kumoh National Institute of  
Technology Graduate School

Student Paper

<1 %

23

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Submitted to Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan  
dan Kebudayaan

Student Paper

<1 %

25

Submitted to UIN Walisongo

Student Paper

<1 %

26

repository.unib.ac.id

Internet Source

<1 %

27

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

28

aniaris.blogspot.com

Internet Source

<1 %

29

edoc.pub

Internet Source

<1 %

30

Submitted to Bellevue Public School

Student Paper

<1 %

31

Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa  
Jurai

<1 %

- 
- 32 Solehudin Solehudin. "Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi terhadap Motivasi Kerja PT. Selaras Mitra Sejahtera", JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 2017  
Publication <1 %
- 
- 33 dodisupandiblog.blogspot.com  
Internet Source <1 %
- 
- 34 Submitted to IAIN Bengkulu  
Student Paper <1 %
- 
- 35 id.scribd.com  
Internet Source <1 %
- 
- 36 Submitted to Dominion High School  
Student Paper <1 %
- 
- 37 theses.uinmataram.ac.id  
Internet Source <1 %
- 
- 38 repository.iainbengkulu.ac.id  
Internet Source <1 %
- 
- 39 repository.uinjkt.ac.id  
Internet Source <1 %
- 
- 40 Submitted to Central Visayan Institute Foundation  
Student Paper <1 %
- 
- 41 eprints.iain-surakarta.ac.id  
Internet Source

<1 %

42

pt.scribd.com  
Internet Source

<1 %

43

repositori.kemdikbud.go.id  
Internet Source

<1 %

44

repository.umpalopo.ac.id  
Internet Source

<1 %

45

Totok Dwi Prasetyo, Misti Hariasih, Herlinda Maya Kumala Sari. "Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja, Kompetensi Karyawan dan Pengalaman Kerja terhadap Promosi Jabatan pada Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Surabaya", JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 2017  
Publication

<1 %

46

media.neliti.com  
Internet Source

<1 %

47

webmail.hanchangpaper.co.kr  
Internet Source

<1 %

48

www.vliz.be  
Internet Source

<1 %

49

Submitted to Universitas Respati Indonesia  
Student Paper

<1 %

50

si.undiksha.ac.id  
Internet Source

<1 %

51 text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

52 www23.us.archive.org

Internet Source

<1 %

53 Osa Omar Omar Sharif, Lita Hartalita.  
"Analisis Preferensi Konsumen Muda  
terhadap Iphone di Kota Bandung", JBMP  
(Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan),  
2017

Publication

<1 %

54 Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

<1 %

55 mafiadoc.com

Internet Source

<1 %

56 repository.upstegal.ac.id

Internet Source

<1 %

57 www.alexandriava.gov

Internet Source

<1 %

58 Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia

Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

L

A

M

P

I

R

A

N

### Kisi-Kisi Angket Uji Coba

Variable	Aspek	Indikator	Jumlah Item
Hasil Belajar (Y)	Kognitif	Siswa Dapat Menjelaskan Materi Dengan Baik	3
		Siswa Dapat Mencontohkan Apa Yang Telah Di Pelajari Dalam Materi	3
	Afektif	Siswa Dapat Memahami Sikap Tangunng Jawab	2
		Siswa Dapat Menjawab Pertanyaan Yang Diberikan Oleh Guru	2
	Psokomotorik	Siswa Dapat Selalu Siap Dalam Mengikuti Proses Belajar Mengajar	2
		Siswa Memiliki Jiwa Toleransi Yang Tinggi Dalam Perbedaan Pendapat	2
		Siswa Selalu Mengucapkan Salam Pada Saat Masuk Ruangan Dan Bertemu Guru	1
			15
	Kecerdasan Emosional (X)	Kesadaran Diri	Mengenali Dan Merasakan Emosi Diri Sendiri
Bersikap Toleran Terhadap Frustrasi Dan Mampu Mengelolah Amarah Secara Baik			3
Mengelolalh Emosi		Mampu Mengungkapkan Amarah Dengan Tepat Tanpa Berkelahi	2
		Dapat Mengendalikan Prilaku Agresif Yang Merusak Diri Sendiri Dan Orang Lain	3

		Memiliki Perasaan Yang Positif Tentang Diri Sendiri, Sekolah Dan Keluarga	2
	Memanfaatkan Emosi Secara Produktif	Memiliki Kemampuan Untuk Mengatasi Ketegangan Jiwa	2
		Memiliki Rasa Tangung Jawab	2
		Mampu Memusatkan Perhatian	2
		Mampu Menerima Sudut Pandang Orang Lain	2
	Empati	Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain	3
	Membina Hubungan	Memiliki Kemampuan Untuk Berkomunikasi	2
		Memiliki Sikap Mudah Bersahabat Dan Sikap Mudah Bergaul	3
		Memperhatikan Kepentingan Social Dan Dapat Hidup Selaras Dengan Kelompok	2
		Suka Berbagi Rasa, Berkerja Sama, Dan Suka Menolong	2
			30

## ANGKET UJI COBA

Nama :

Kelas :

### Petunjuk Pengisian

Berikan pendapat atas pernyataan di dalam angket ini, dengan cara memberikan tanda (conteng) pada kolom yang telah disediakan. Setiap alternatif jawaban tidak mewujudkan benar atau salah. Jujur saja apa adanya sesuai dengan apa yang kamu rasakan.

pernyataan

Hasil Belajar (Y)	Pertanyaan	Jawaban
1	Orang yang memimpin desa dinamakan?	
2	Dalam menjalankan tugasnya kepala desa di bantu oleh.....	
3	Kecamatan dipimpin oleh?	
4	Berapa lama masa jabatan seorang camat	
5	Apa saja tugas kepala desa yang kalian ketahui	
6	Lembaga yang bertanggung jawab atas keamanan di wilayah kecamatan adalah	
7	Apa saja tanggung jawab kita sebagai siswa	
8	Coba kalian berikan contoh tanggung jawab diri sendiri terhadap sekolah	

9	Sikap seperti apa yang harus kita miliki di saat ada tetanga yang menerima bansos dari kepala desa		
10	Sikap apa yang kalian ambil jika kalian berbeda pendapat dalam pemilihan kepala desa		
<b>Kecerdasan Emosional</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Setuju</b>	<b>Tidak Setuju</b>
1	Saya membenci teman yang menjadi juara kelas		
2	Saya berteriak senang ketika mendapatkan hadiah		
3	Ketika ada teman yang mengejek saya, maka saya balas mengejek dengan lebih semangat		
4	Di saat teman saya menangis saya hanya melihatnya saja		
5	Saya sering gemetar apabila guru meminta saya untuk mengerjakan tugas dipapan tulis		
6	Saya sering mengantuk disaat guru sedang menjelaskan pelajaran		
7	Saya senang apabila ada teman yang meminta		

	tolong		
8	Saya suka berbagi makanan dengan teman		
9	Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
10	Saya tidak menyukai teman saya yang sok pintar		
11	Disaat teman saya diejek saya akan tertawa dengan senang		
12	Saya senang melihat teman saya mendapatkan hadiah dari guru		
13	Disaat saya salah saya akan meminta maaf		
14	Disaat teman saya meminta tolong saya senang melakukannya		
15	Saya memaafkan teman yang jahil kepada saya		
16	Saya suka bertanya jika ada pelajaran yang belum saya mengerti		
17	Saya hanya mau berteman dengan orang pintar		
18	Saya sering tiba-tiba ingin marah		
19	Saya sangat mudah merasa tersinggung		
20	Saya mudah bergaul dengan teman yang baru		

	saya kenal		
21	Saya meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa		
22	Saya selalu percaya diri saat mengerjakan tugas		
23	Saya senang disaat guru memberikan saya hadiah		
24	Saya senang saat mendapat nilai yang tinggi		
25	Saya tidak suka melihat teman saya mendapat juara kelas		
26	Saya benci disaat guru memuji keberhasilan teman saya		
27	Saya merasa tidak percaya diri saat berbicara dengan teman		
28	Saya akan membela teman saya yang dijahili		
29	Saya senang melihat teman saya terjatuh		
30	Saya sedih ketika ada teman saya yang sakit		

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27		
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	24		
3	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	18		
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23		
5	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	20		
6	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	24	
7	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	19	
8	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	27	
9	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
11	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	26	
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
13	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24	
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
rx <sub>xy</sub>	0,466	0,203	0,695	0,43	0,58	0,381	0,38	0,63	0,565	0,276	0,603	0,565	0,408	0,408	0,408	0,312	0,246	0,441	0,6233	0,309	0,4783	0,6233	0,341	0,437	0,4934	0,202	0,5656	0,467	0,3684	0,392			
rtabel	0,444	0,444	0,44	0,44	0,444	0,444	0,44	0,44	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444		
ket	Vali	-	valid	Valid	Valid	-	Valid	Valid	Valid	-	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	-	-	Valid	Valid	-	Valid	Valid	-	Valid	Valid	-	Valid	valid	Valid	-			





## UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

### Kriteria Pengujian

Angka reliabilitas instrumen yang diperoleh dengan rumus alpha dibandingkan dengan nilai konstanta. Jika  $r$  Alpha lebih tinggi dari konstanta (0,60) maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

**Perhitungan** (menggunakan SPSS For Windows Seri 16.0)

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	30

Uji reliabilitas skala kecerdasan emosi dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, adapun hasil  $r$  alpha pada skala kecerdasan emosi diperoleh sebesar 0,890 hasil tersebut menunjukkan bahwa skala kecerdasan emosi dikatakan reliabel, karena  $r$  alpha  $>$  0,60. Dengan demikian, karena instrumen dinyatakan reliabel maka dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

### Angket

Nama : ALIFA  
Kelas : 4

### PETUNJUK PENGISIAN

Berikan pendapat atas pernyataan di dalam angket ini, dengan cara memberikan tanda (conteng) pada kolom yang telah disediakan. Setiap alternatif jawaban tidak mewujudkan benar atau salah. Jujur saja apa adanya sesuai yang kamu rasakan.

### PERNYATAAN

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak setuju
1	Saya membenci teman yang menjadi juara kelas		✓
2	Saya senang melihat teman saya terjatuh		✓
3	Ketika ada teman yang mengejek saya, maka saya balas mengejek dengan lebih semangat	✓	
4	Di saat teman saya menangis saya hanya melihatnya saja	✓	
5	Saya sering gemetar apabila guru meminta saya untuk mengerjakan tugas dipapan tulis	✓	
6	Saya sering mengantuk disaat guru sedang menjelaskan pelajaran	✓	
7	Saya senang apabila ada teman yang meminta tolong		✓
8	Saya suka berbagi makanan dengan teman	✓	
9	Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
10	Saya tidak menyukai teman saya yang sok pintar	✓	
11	Disaat teman saya diejek saya akan tertawa dengan senang		✓
12	Saya akan membela teman saya yang dijahili		✓
13	Disaat saya salah saya akan meminta maaf		✓
14	Saya benci disaat guru memuji keberhasilan teman saya		✓
15	Saya memaafkan teman yang jahil kepada saya		✓

16	Saya suka bertanya jika ada pelajaran yang belum saya mengerti	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Saya hanya mau berteman dengan orang yang pintar	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18	Saya senang saat mendapat nilai yang tinggi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Saya selalu percaya diri saat mengerjakan tugas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Saya mudah bergaul dengan teman yang baru saya kenal	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
21	Saya meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

SKOR : 9

**DAFTAR SKOR ANGGKET KECERDASAN EMOSIONAL MIS SUKARAMI KECAMATAN AIR NIPIS KABUPATEN  
BENGKULU SELATAN**

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumlah skor
1	Alifah Dwi Syaputri	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	10
	Agesti Karolin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
	Anisa Fatmadyah	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	12
	Bayu Zaki Pratama	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	9
	Bintang	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
	Cici Tria Lestari	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
	Cizen Pangestu	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
	Dayatulah	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	7
	Eni Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
	Fitrah	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
	Fhela Nur Arsy	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
	Fhije Nur Arsy	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
	Gita Tiara Lestari	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
	Habib	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
	Ilham Abid Putra	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
	Jesika Komala Sari	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	9
	Meiza Nadtasya	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
	Naufal Fatih	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16
	Parelagion	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12
	Yogi Nanda Hanadi	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16
	Zaldi	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	19
		1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11

**DAFTAR NILAI HARIAN PKN SISWA KELAS IV MIS SUKARAMI KECAMATAN AIR NIPIS KABUPATEN  
BENGKULU SELATAN**

No	Nama siswa	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	Nilai 5	Nilai 6	Nilai 7	Nilai 8	Nilai 9	Jumlah Nilai	Rata-rata
1	Alifah Dwi Syaputri	70	67	68	69	67	70	80	72	74	620	75,6
2	Agesti Karolin	75	70	83	86	73	68	77	90	82	725	82,5
3	Anisa Fatmadyah	90	87	81	79	90	78	69	72	79	758	84,3
4	Bayu Zaki Pratama	87	80	84	90	90	79	89	76	90	799	89,0
5	Bintang	67	68	67	70	75	67	80	75	77	590	72,1
6	Cici Tria Lestari	68	68	69	67	67	68	70	67	69	535	68,9
7	Cizen Pangestu	67	67	67	70	72	69	67	71	72	548	69,2
8	Dayatulah	73	88	90	80	79	67	67	70	67	760	85,0
9	Eni Fitriani	78	87	90	80	78	71	69	73	78	690	77,4
10	Fitrah	70	85	89	81	86	74	79	75	89	710	74,7
11	Fhela Nur Arsy	79	84	83	87	80	78	85	86	75	720	82,4
12	Fhije Nur Arsy	90	78	85	90	83	83	68	87	73	780	88,2
13	Gita Tiara Lestari	89	83	86	86	84	83	81	89	71	790	88,9
14	Habib	67	82	87	90	85	90	82	80	72	730	82,8
15	Ilham Abid Putra	84	87	84	86	80	82	84	71	73	710	74,7
16	Jesika Komala Sari	77	90	82	81	90	87	85	73	73	750	84,9
17	Meiza Nadtasya	86	90	84	83	90	70	86	70	75	735	83,7
18	Naufal Fatih	90	89	82	82	76	71	89	74	76	680	77,0
19	Parelagion	89	70	84	84	67	72	78	76	79	690	77,4
20	Yogi Nanda Hanadi	78	68	90	79	87	68	79	87	90	780	88,2
21	Zaldi	70	67	78	76	84	67	90	89	80	690	77,4
<b>JUMLAH DAN RATA-RATA</b>											<b>15.725</b>	<b>82,8</b>



Dokumentasi : Wawancara Kepada Guru Kelas IV MIS Sukarami



Dokumentasi: Memberikan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah



Dokumentasi: Kelas IV MIS Sukarami Sedang Berdo'a



Dokumentasi: Anak Kelas IV MIS Sukarami Sedang Mengerjakan Angket Kecerdasan Emosional





**KEMENTERIAN AGAMA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. ( 0736 ) 51276,51171 Fax.( 0736 ) 51171 Bengkulu

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Proposal Skripsi Sdra. Ongki Kurniadi  
NIM : 1416242661

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Proposal Skripsi sdra.

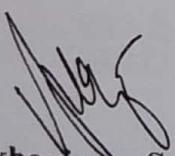
Nama : Ongki Kurniadi  
NIM : 1416242661  
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan

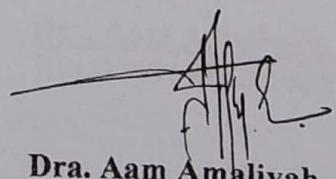
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal Skripsi guna memperoleh gelar serjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Maret 2021

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Ali Akbar Jono, S.Ag. S. Hum. M.Pd**  
Nip. 1975092520011210

  
**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
Nip. 196911222000320002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. ( 0736 ) 51276,51171 Fax.( 0736 ) 51171 Bengkulu

## **PENGESAHAN PEMBIMBING**

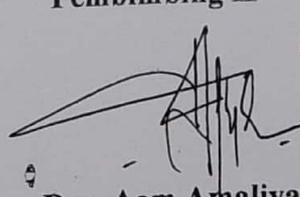
Pembimbing I dan Pembimbing II, Menyatakan Proposal Skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Ongki Kurniadi  
NIM : 1416242661  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV MIS Sukarami Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan” ini telah dibimbing, diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk Seminar Proposal Skripsi.

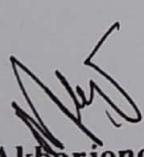
Bengkulu, Maret 2021

**Pembimbing II**

  
01/01 Acc utk & seminar  
setelah dikonsultasikan  
(ce pembimbing I

**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
**Nip. 196911222000320002**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Ali Akbarjono, S.Ag. S. Hum. M.Pd**  
**Nip. 1975092520011210**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. ( 0736 ) 51276,51171 Fax.( 0736 ) 51171 Bengkulu

### NOTA PENYEMINAR

Proposal skripsi, Nama: Ongki Kurniadi, NIM: 1416242661. Berjudul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV MIS Suka rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan", diseminarkan oleh tim penyeminar pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Juni 2021

Pukul : 08:00-selesai

Dari proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, oleh karena itu sudah layak diberikan surat penelitian (SK Penelitian).

Bengkulu, 10 Juni 2021

Penyeminar I

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd

Nip. 19770218007012018

Penyeminar II

Bakhrul Ulum, M.Pd.i

Nip. 2007058002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. ( 0736 ) 51276,51171 Fax.( 0736 ) 51171 Bengkulu

### LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR

Proposal skripsi, Nama: Ongki Kurniadi, NIM: 1416242661. Berjudul  
"Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas  
IV MIS Suka rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan",  
diseminarkan oleh tim penyeminat pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Juni 2021

Pukul : 08:00-selesai

Dari proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim  
penyeminat, oleh karena itu sudah layak diberikan surat penelitian (SK Penelitian).

Bengkulu, 10 Juni 2021

Penyeminat I

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd

Nip. 19770218007012018

Penyeminat II

Bakhrul Ulum, M.Pd.i

Nip. 2007058002



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH SUKARAMI**

Alamat: Jalan Raya Desa Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan

**SURAT KETERANGAN**

No. 93/MI-SR/10/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah MIS Sukarami Kecamatan Air Nipis dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ongki Kurniadi  
Nim : 1416242661  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian tugas akhir (SKRIPSI) Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negri (Bengkulu) dengan judul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan" dari Tanggal 18 September 2021 sampai dengan 30 Oktober 2021

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Bengkulu, 30 Oktober 2021



**ROSLAN SOFFRY, S.Pd, M.Pd**  
Nip. 196906120050110099



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 3873 /In.11/F.II/TL.00/09/2021

September 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,  
Kepala MIS Suka Rami Kecamatan Air Nipis

Di -  
Kabupaten Bengkulu Selatan

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan**"

Nama : Ongki Kurniadi  
NIM : 1416242661  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : MIS Suka Rami Kecamatan Air Nipis  
Waktu Penelitian : 18 September s/d 30 Oktober 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Plt. Dekan

✦Zubaedi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 305/In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
NIP : 197509252001121001  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
NIP : 196911222000032002  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Ongki Kurniadi  
NIM : 1416242661  
Judul Skripsi : Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) Sukarami Kec. Seginim Kab. Bengkulu Selatan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 28 Desember 2020  
Dekan,

✶ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip f

KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Ongki Kurniadi

Pembimbing I/II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

: 1916240040

Judul Skripsi

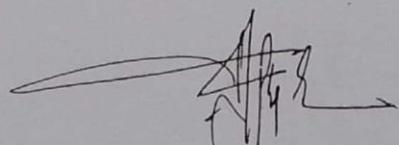
: Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar PKM Siswa Kelas IV MIS (MADRASAH Ibtidaiyah Swasta) Sukarami Kec. Seginim Kab. Bengkulu Selatan

: Tarbiyah

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

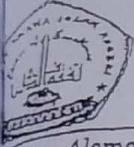
Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Pamf
Senin, 4 Jan 2021	Penyusunan SK Pembimbing & Proposal Skripsi	<p>Penditikan mengenai pt buku pedoman penulisan skripsi</p> <p>Perhatikan tata cara penulisan &amp; format berdasarkan ETD, titik koma, spasi, kutipan.</p> <p>A. _____</p> <p>1. _____</p> <p>2. _____</p> <p>1) _____</p> <p>2) _____</p> <p>(1) _____</p> <p>(2) _____</p> <p>B. Dst.</p> <p>ketor belakang → tambahkan ayat / hadis yg terkait dg judul.</p> <p>Analisis fenomena hasil observasi / wawancara dg kutipan tgl observasi</p>	7

Bengkulu, 4 Januari 2021  
 Pembimbing I/II



Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
 NIP. 196911222000320002





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Ongki Kurniadi

: 1916240040

: Tarbiyah

: Pendidikan Guru  
 Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I/II

: Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

Judul Skripsi

: Hubungan Antara Kecerdasan Emosional  
 Dengan Hasil Belajar PKM Siswa Kelas  
 IV MIS (MADRASAH Ibtidaiyah Swasta)  
 Sukarami Kec. Seginim Kab. Bengkulu  
 Selatan

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Rabu, 20 Januari 21	Proposal	- buku belkay diperbaiki lagi sesuai dengan Tjara ped-tar disimbolkan di semua masalah - Perbaikan tatacara penulisan	
Kamis, 2 Feb 21	Proposal	- Teori ditambal - Cari buku / jurnal tly Kecerdasan Emosional setiap msl judul pd Bab 4 kajian teori minimal mengutip di 3 buku/jurnal	
Kamis, 23 Feb 21	Proposal	- Perbaiki lagi sesuai dengan buku ped-tar observasi kisi-kisi : objektif & pedoman objektif	

Bengkulu, 23 Februari 2021  
 Pembimbing I/II

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
 NIP. 19691122 2000 32 0002



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Ongki Kurniadi

: 1916240090

: Tarbiyah

: Pendidikan Guru  
 Madrasah Ibtidaiyah

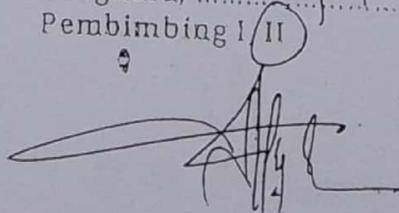
Pembimbing I/II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

Judul Skripsi

: Hubungan Antara Kecerdasan Emosional  
 Dengan Hasil Belajar PKM Siswa kelas  
 IV MIS (MADRASAH Ibtidaiyah Swasta)  
 Sukarani Kec. Seginim Kab. Bengkulu  
 Selatan

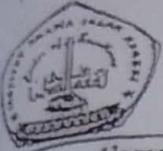
Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kamis, 18 Maret 21	Proposal / Angket	- Angket diperbaiki Untuk soal. Angket di revisi ke website ahli. Dan diujicobakan di luar sampel.	
Kamis, 01 April 21	Proposal	Acc uttc & geminorkan detail & konsultasi a. ke pembimbing I	

Bengkulu, 01 April 2021  
 Pembimbing I/II



Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
 NIP. 196911222000320002





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

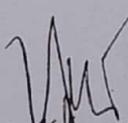
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ONGKI KURNIADI  
 NIM : 1416242661  
 Jurusan : TARBIYAH  
 Prodi : PGMI

Pembimbing I/II : DR. ALI AKBARJONO, S.Ag. S.HUM. M.Pd  
 Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Emosional  
 Dengan hasil belajar PKn Siswa kelas IV MiS  
 Sukrami Kecamatan Seginuh Kabupaten Bengkulu  
 Selatan.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
		Purwan raw.	Setelah membaca rumus maka yg selanjutnya yg urutannya. bertanya dan skripsi	N J

Bengkulu, 13 April 2021  
 Pembimbing I/II

  
 Dr. Ali Akbar Jono, M. Pd  
 NIP. 1975092524011210





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

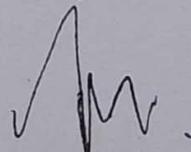
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ONGKI KURNIADI  
 NIM : 1416242661  
 Jurusan : TARBIYAH  
 Prodi : PGMI

Pembimbing I/II : DR. ALI AKBARJONO, S.Ag. S.HUM. M.Pd  
 Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Emosional  
 Dengan hasil belajar Pkn Siswa kelas IV MIs  
 Sukrami Kecamatan Seginuh Kabupaten Bengkulu  
 Selatan.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
		Vandula y. x.	<ul style="list-style-type: none"> <li>→ Berikan rangkai indikator dan kecerdasan yg mencakup Vandula</li> <li>→ Berikan rangkai yg sejalan for bimbingan plan</li> <li>→ Berikan rangkai Vandula</li> <li>→ Berikan rangkai kecerdasan emosional</li> </ul>	   

Bengkulu, 16 April 2021  
 Pembimbing I/II



Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd  
 NIP. 1975092526011210





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

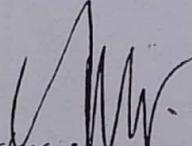
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: ONGKI KURNIADI  
 : 1416242661  
 : TARBIYAH  
 : PGMI

Pembimbing I/II : DR. ALI AKBARJONO, S.Ag. S.HUM. M.Pd  
 Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Emosional  
 Dengan hasil belajar Pkn siswa kelas IV MIS  
 Sukrami Kecamatan Seginuh Kabupaten Bengkulu  
 Selatan.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Proposa	→ paham benar tesis 3. ya Monop Vaw tel - 2. 1. 4. dgn membuat antara dan mengantar indikasi 2. 1. 4.	

Bengkulu, 19 April 2021  
 Pembimbing I/II

  
 Dr. Ali Akbar Jono, M. Pd  
 NIP. 1975092526011210





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ongki Kurniadi  
 No. : 1416242661  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : PgMI

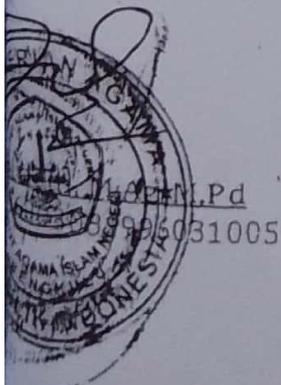
Pembimbing I/II : Dr. Aii Akbarjono, S.Ag. S.Hum. M.Pd  
 Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan  
 Hasil Belajar PKM siswa kelas IX MIS Sutarami  
 Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Propose	<p>padayau beaw up          mengun vawubhe          dan pexodon m.</p> <p>- Teori :- teori          kos di vinteh          dan dourah modkasi ng</p> <p>- laktkan i ma wopel          laktkan p di panyep          penomuan pd cam kelday          dan saripul</p>	

Bengkulu, 28 April 2021  
 Pembimbing I/II

Dr. Aii Akbarjono, M.Pd  
 NIP. 1975092520011210

Mengetahui





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

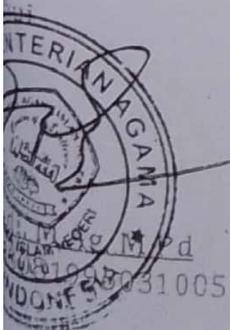
: ONGKI KURNIADI  
 : 1416242661  
 : PEMITARBIYAH  
 : PGMI

Pembimbing I/II : DR. ALI AKBARJONO, S. AG. S. HUM. M. Pd  
 Judul Skripsi : HUBUNGAN Kecerdasan Emosional  
 Dengan hasil belajar PKn siswa kelas 10 mis  
 Sukrami kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu  
 Selatan

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	proposal	cek lagi paragraf & paragraf	<i>[Signature]</i>
		kefektif dan efisien or daya-rasa	<i>[Signature]</i>
		ada ya proses dan	<i>[Signature]</i>

mei  
 Bengkulu, 05 ~~April~~ 2021  
 Pembimbing I/II

*[Signature]*  
 DR. ALI AKBARJONO, M. Pd  
 NIP. 1975092520011210





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: ONGI Kurniadi  
 : 1416242661  
 : Tarbiyah  
 : PGMI

Pembimbing I/II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Kecerdasan Emosional  
 Dengan Hasil Belajar Pkn siswa kelas IV MIS  
 Sukarami Kecamatan Air Mipis Kabupaten Bengkulu Selatan

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Jumat 12 Desember 2021	Hasil Penelitian	- Cek ulang bab I - III perbaiki ikhtisaf, perhatiannya, tata cara penulisannya. Hasil penelitian deskripsi wilayah diambil yg sangat bagus dg judul. Hasil penelitian dg pembahasan dipisahkan. Pembahasan dipertahankan dg teori	f.
Ramis, Desember 2021	Skripsi	- Perbaiki lagi sesuai saran Buat kesimpulan dan abstrak	f.

Bengkulu, ~~26 Oktober~~ 2021  
 Pembimbing I/II

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
 NIP. 196911222000032002





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: ONSKI Kurniadi  
 : 1416242661  
 : Tarbiyah  
 : P6mi

Pembimbing I/II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Keerdasan Emosional  
 Dengan Hasil Belajar Pkn siswa kelas IV MIS  
 Suka rami Kecamatan Air Mipis Kabupaten Bengkulu Selatan

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin 7 Desember 2021	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesimpulan &amp; sintak</li> <li>- &amp; rumusan masalah</li> <li>- Abstrak &amp; perbaiki</li> <li>- Lampiran &amp; lengkap</li> <li>- Buat power point</li> <li>- Kasus &amp; pakein</li> <li>- Suplemen utk ujian</li> </ul>	f.
Kelasa Desember 2021	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Acc utk &amp; ujian</li> <li>- Setel &amp; konsultasi</li> <li>- ke pembimbing I</li> </ul>	f.

Bengkulu, ~~26 Oktober 2021~~  
 Pembimbing I/II

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
 NIP. 196911222000032002





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

:ONGKI Kurniadi  
 :1416242661  
 :Tarbiyah  
 :Pgmi

Pembimbing I/II : Dr. Aii AkbarJono, M.Pd  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Kecerdasan Emosional  
 Dengan Hasil Belajar Pkn siswa kelas IV MIS  
 Sukarami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Bab IV	perbaikan Ayala. - sesuai I dan partu - di I dan Iudkan. Melas teru di Variasi y (Case Relu) bar X. ————— keenda teru.	

Bengkulu, 03 January 2022  
 Pembimbing I/II

Dr. Aii AkbarJono, M.Pd  
 NIP. 197509252001121001





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

:ONGKI Kurniadi  
 :1416242661  
 :Tarbiyah  
 :PGmi

Pembimbing I/II : Dr. Aili Akbar Jono, M.Pd  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Kecerdasan Emosional  
 Dengan Hasil Belajar Pkn siswa kelas IV MIS  
 Suka rami Kecamatan Air Mipis Kabupaten Bengkulu Selatan

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Bab I - V	- cek lagi pada e paragraf	
		- Lay out sur. dini & font yg terakhir.	
		- Ace ul paragraf upn mung a.	

Bengkulu, 07 January 2022  
 Pembimbing I/II

Dr. Aili Akbar Jono, M.Pd  
 NIP. 197509252001121001

